



BUPATI SUMEDANG
PROVINSI JAWA BARAT

PERATURAN BUPATI SUMEDANG

NOMOR 32 TAHUN 2026

TENTANG

ANALISIS STANDAR BELANJA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMEDANG,

Menimbang : a. bahwa penyusunan belanja daerah berpedoman pada standar harga satuan regional, analisis standar belanja, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 51 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah telah ditetapkan Peraturan Bupati Sumedang Nomor 95 Tahun 2025 tentang Analisis Standar Belanja;

c. bahwa Peraturan Bupati Sumedang Nomor 95 Tahun 2025 tentang Analisis Standar Belanja sudah tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan dalam penyusunan belanja daerah sehingga perlu diganti;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Analisis Standar Belanja;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2026 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7153);

2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);

3. Undang-Undang ...

3. Undang-Undang Nomor 105 Tahun 2024 tentang Kabupaten Sumedang di Provinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 291, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7042);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2025 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 105);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 18);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ANALISIS STANDAR BELANJA.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sumedang.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur Perangkat Daerah pada Pemerintah Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Tahunan Daerah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
7. Analisis Standar Belanja yang selanjutnya disingkat ASB adalah penilaian kewajaran atas beban kerja dan biaya yang dialokasikan untuk melaksanakan Kegiatan.

8. Program ...

8. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh Pemerintah Daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan Daerah.
9. Kegiatan adalah bagian dari Program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu Program dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil atau sumber daya manusia, barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa
10. Kebijakan Umum APBD yang selanjutnya disingkat KUA adalah dokumen yang memuat kebijakan bidang pendapatan, belanja, dan pembiayaan serta asumsi yang mendasarinya untuk periode 1 (satu) tahun.
11. Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara yang selanjutnya disingkat PPAS adalah Program prioritas dan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada perangkat Daerah untuk setiap Program dan Kegiatan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah.
12. Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RKA-SKPD adalah dokumen yang memuat rencana pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat rencana pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan APBD.
13. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat DPA-SKPD adalah dokumen yang memuat pendapatan dan belanja SKPD atau dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan Pembiayaan SKPD yang melaksanakan fungsi bendahara umum daerah yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran oleh pengguna anggaran.
14. Deskripsi adalah paparan yang ada pada setiap ASB yang menjelaskan pengertian dan gambaran singkat mengenai jenis ASB.
15. Pengendali Belanja adalah faktor pemicu belanja suatu Kegiatan, yang dapat berupa jumlah laporan, jumlah pelaksana Kegiatan, jumlah aktivitas, jumlah orang yang melakukan perjalanan dinas, jumlah perjalanan dinas, jumlah peserta pembahasan, dan lain-lain.
16. Pengendali Belanja Tetap adalah belanja yang nilainya tetap untuk melaksanakan Kegiatan.
17. Pengendali Belanja Variabel adalah belanja yang nilainya dapat berubah sesuai perubahan volume/target/keluaran untuk melaksanakan Kegiatan.
18. Kodefikasi ASB adalah nomor identitas jenis ASB sesuai dengan nama Kegiatan.

19. Kecamatan Tipe 1 adalah Kecamatan yang memiliki unit kerja kelurahan.
20. Kecamatan Tipe 2 adalah Kecamatan yang tidak memiliki unit kerja kelurahan.
21. SKPD Tipe 1 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran di atas 100 (seratus) miliar.
22. SKPD Tipe 2 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran di atas 25 (dua puluh lima) miliar sampai dengan 100 (seratus) miliar.
23. SKPD Tipe 3 adalah SKPD selain Kecamatan yang memiliki pagu anggaran sampai dengan 25 (dua puluh lima) miliar.

BAB II ANALISIS STANDAR BELANJA

Pasal 2

- (1) ASB merupakan alat ukur belanja Kegiatan dan penyetaraan nama Kegiatan yang berlaku sama untuk SKPD yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Kegiatan dan pengendalian anggaran.
- (2) ASB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. Kodefikasi ASB; dan
 - b. jenis ASB Kegiatan.
- (3) Jenis ASB Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. ASB Kegiatan nonfisik; dan
 - b. ASB Kegiatan fisik;
- (4) Jenis ASB kegiatan non fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a memuat:
 - a. Deskripsi;
 - b. Pengendali Belanja;
 - c. satuan Pengendali Belanja Tetap;
 - d. satuan Pengendali Belanja Variabel;
 - e. perhitungan belanja total; dan
 - f. batasan alokasi objek belanja kegiatan non fisik.
- (5) Jenis ASB kegiatan fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b memuat:
 - a. Deskripsi;
 - b. Pengendali Belanja;
 - c. satuan Pengendali Belanja Tetap;
 - d. satuan Pengendali Belanja Variabel;
 - e. perhitungan belanja total; dan
 - f. besaran maksimal biaya penunjang kegiatan fisik.
- (5) Ketentuan mengenai Kodefikasi ASB dan jenis ASB Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (6) Ketentuan mengenai perhitungan ASB pada Kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 3 ...

Pasal 3

ASB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan RKA-SKPD.

Pasal 4

ASB digunakan dari mulai tahap perencanaan tahunan yaitu pada saat penyusunan besaran anggaran di dalam RKPD dan KUA PPAS.

Pasal 5

ASB digunakan untuk menyusun RKA-SKPD dalam penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD, serta menjadi salah satu dasar pertimbangan tim anggaran Pemerintah Daerah dalam melakukan verifikasi RKA-SKPD.

Pasal 6

- (1) Kegiatan yang belum dilakukan penghitungan ASB, disesuaikan dengan kebutuhan rasional SKPD dengan tetap menerapkan prinsip efisiensi, efektivitas, dan kepatutan.
- (2) Kebutuhan rasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi parameter sebagai berikut:
 - a. penyusunan anggaran berpedoman pada standar harga satuan, standar teknis, rencana kebutuhan barang milik daerah, dan/atau Standar Pelayanan Minimal yang berlaku;
 - b. alokasi plafon anggaran tidak melebihi rata-rata realisasi anggaran kegiatan sejenis selama 2 (dua) tahun anggaran sebelumnya dengan mempertimbangkan faktor inflasi; dan
 - c. perhitungan biaya didasarkan pada volume keluaran kegiatan yang riil dan dapat dipertanggungjawabkan.
- (3) Usulan anggaran kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus disertai dengan nota penjelasan teknis rasionalitas belanja oleh Kepala SKPD untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari tim anggaran Pemerintah Daerah pada tahap verifikasi RKA-SKPD.

Pasal 7

- (1) Kegiatan yang bersumber dari dana spesifik menyesuaikan dengan petunjuk teknis yang berlaku.
- (2) Dana spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan dana alokasi umum yang ditentukan penggunaannya.

BAB III

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 8

- (1) ASB dalam Peraturan Bupati ini mulai dipergunakan sebagai pedoman dalam tahapan perencanaan dan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027.

(2) Penganggaran ...

- (2) Penganggaran, pelaksanaan, dan perubahan belanja Daerah Tahun Anggaran 2026 tetap berpedoman pada ketentuan dalam Peraturan Bupati Sumedang Nomor 95 Tahun 2025 tentang Analisis Standar Belanja.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, Peraturan Bupati Sumedang Nomor 95 Tahun 2025 tentang Analisis Standar Belanja (Berita Daerah Kabupaten Sumedang Tahun 2025 Nomor 98), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sumedang.

Ditetapkan di Sumedang
pada tanggal 31 Juli 2026

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

Diundangkan di Sumedang
pada tanggal 31 Juli 2026

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SUMEDANG,

ttd

TUTI RUSWATI

BERITA DAERAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2026 NOMOR 32

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI SUMEDANG
NOMOR 32 TAHUN 2026
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

KODEFIKASI ASB DAN JENIS ASB KEGIATAN

1. Setiap Kegiatan/aktivitas yang diselenggarakan oleh SKPD mengacu pada ASB. Adapun jenis ASB meliputi:

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
1	1.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
2	1.01.02	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
3	1.01.03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
4	1.01.04	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
5	1.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
6	1.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD Pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
7	1.01.07	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
8	1.01.08	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
9	1.01.09	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
10	1.01.10	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
11	1.01.11	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
12	1.01.12	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
13	1.01.13	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
14	1.01.14	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD Pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
15	1.01.15	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
16	1.01.16	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
17	1.01.17	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan BMD SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
18	1.01.18	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan BMD SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
19	1.01.19	Rekonsiliasi dan Penyusunan Kebutuhan BMD SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
20	1.01.20	Penyusunan Kebutuhan BMD SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
21	1.01.21	Penatausahaan BMD Pada SKPD pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
22	1.01.22	Penatausahaan BMD Pada SKPD pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
23	1.01.23	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
24	1.01.24	Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Berdasarkan Bidang Urusan yang Diampu dalam Rangka Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
25	1.01.25	Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, dan Tipe 5
26	1.01.26	Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, dan Tipe 5
27	1.01.27	Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, Tipe 6, Tipe 7, Tipe 8, Tipe 9, dan Tipe 10
28	1.01.28	Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, Tipe 6, Tipe 7, Tipe 8, Tipe 9, dan Tipe 10
29	1.01.29	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5, dan Tipe 6
30	1.01.30	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2
31	1.01.31	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3
32	1.01.32	Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5 dan Tipe 6
33	1.01.33	Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, Tipe 4, Tipe 5 dan Tipe 6
34	1.01.34	Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, dan Tipe 4,
35	1.01.35	Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 1, Tipe 2, Tipe 3, dan Tipe 4,
36	1.01.36	Peningkatan Jaringan Irigasi
37	1.01.37	Rehabilitasi Jaringan Irigasi
38	1.01.38	Pemeliharaan Jaringan Irigasi
39	1.01.39	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 120 Watt 9 Meter <i>Smart System</i>
40	1.01.40	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 90 Watt 9 Meter <i>Smart System</i>
41	1.01.41	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 120 Watt 9 Meter
42	1.01.42	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 90 Watt 9 Meter

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
43	1.01.43	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 40 Watt 7 Meter
44	1.01.44	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan 40 Watt <i>Type</i> Stang
45	1.01.45	Rehabilitasi Jaringan Penerangan Jalan Umum/ Penggelaran Jaringan
46	1.01.46	Pembongkaran Tiang Penerangan Jalan Umum
47	1.01.47	Pembongkaran Lengan/Stang Penerangan Jalan Umum
48	1.01.48	Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum Dekoratif
49	1.01.49	Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum Dekoratif
50	1.01.50	Pemeliharaan Tiang Penerangan Jalan Umum
51	1.01.51	Pemeliharaan Lampu Dekoratif
52	1.01.52	Pemeliharaan Panel Penerangan Jalan Umum
53	1.01.53	Pemeliharaan dan Tambah Daya 2200 VA
54	1.01.54	Pemeliharaan dan Tambah Daya 3500 VA
55	1.01.55	Relokasi Penerangan Jalan Umum Type Tiang
56	1.01.56	Relokasi Penerangan Jalan Umum Type Stang
57	1.01.57	Pengadaan dan Pemasangan APJ Lingkungan 30/32 Watt 5 Meter
58	1.01.58	Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Lingkungan 40 Watt 7 Meter (TS)
59	1.01.59	Pengadaan dan Pemasangan APJ Lingkungan 3in1 80 Watt 7 Meter (TS)
60	1.01.60	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 3 Meter
61	1.01.61	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 3,5 Meter
62	1.01.62	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 4 Meter
63	1.01.63	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 5 Meter
64	1.01.64	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Hotmix Lebar 6 Meter
65	1.01.65	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 4 Meter
66	1.01.66	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 5 Meter
67	1.01.67	Rekonstruksi Ruas Jalan dengan Beton Lebar 6 Meter
68	1.01.68	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 3 Meter
69	1.01.69	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 3,5 Meter
70	1.01.70	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 4 Meter
71	1.01.71	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 5 Meter
72	1.01.72	Rehabilitasi Ruas Jalan Lebar 6 Meter
73	1.01.73	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 3 Meter
74	1.01.74	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 3,5 Meter
75	1.01.75	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 4 Meter
76	1.01.76	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 5 Meter
77	1.01.77	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 6 Meter
78	1.01.78	Pemeliharaan Ruas Jalan Lebar 10 Meter
79	1.01.79	Penggantian Jembatan Panjang 30 Meter

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
80	1.01.80	Pembangunan Jalan 4200 Meter
81	1.01.81	Pembangunan Jembatan Baru Panjang 80 Meter
82	1.01.82	Pembangunan Bangunan Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana
83	1.01.83	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana (Kerusakan Ringan)
84	1.01.84	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana (Kerusakan Sedang)
85	1.01.85	Rehabilitasi Kerusakan Berat Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana (Kerusakan Berat)
86	1.01.86	Pembangunan Bangunan Gedung Sederhana
87	1.01.87	Rehabilitasi Kerusakan Ringan Gedung Negara Bertingkat Sederhana (Kerusakan Ringan)
88	1.01.88	Rehabilitasi Kerusakan Sedang Gedung Negara Bertingkat Sederhana (Kerusakan Sedang)
89	1.01.89	Rehabilitasi Kerusakan Berat Gedung Negara Bertingkat Sederhana (Kerusakan Berat)
90	1.01.90	Pembangunan Rumah Negara Tipe A
91	1.01.91	Pembangunan Rumah Negara Tipe B
92	1.01.92	Pembangunan Rumah Negara Tipe C
93	1.01.93	Pembangunan Rumah Negara Tipe D
94	1.01.94	Pembangunan Rumah Negara Tipe E
95	1.01.95	Pembangunan Pagar Gedung Negara Depan Tinggi 1,5 Meter
96	1.01.96	Pembangunan Pagar Gedung Negara Belakang Tinggi 3 Meter
97	1.01.97	Pembangunan Pagar Gedung Negara Samping Tinggi 2 Meter
98	1.01.98	Pembangunan Pagar Rumah Negara Depan Tinggi 1,5 Meter
99	1.01.99	Pembangunan Pagar Rumah Negara Belakang Tinggi 3 Meter
100	1.01.100	Pembangunan Pagar Rumah Negara Samping Tinggi 2 Meter
101	1.01.101	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 1 Meter
102	1.01.102	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 2 Meter
103	1.01.103	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 3 Meter
104	1.01.104	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 4 Meter
105	1.01.105	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 5 Meter
106	1.01.106	Peningkatan Jalan Hotmix Lebar 6 Meter
107	1.01.107	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
108	1.01.108	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
109	1.01.109	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
110	1.01.110	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
111	1.01.111	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
112	1.01.112	Peningkatan Jalan Hotmix, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
113	1.01.113	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 1 Meter

No	Kodefikasi ASB	ASB Kegiatan
114	1.01.114	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 2 Meter
115	1.01.115	Peningkatan Jalan Site Mix K-175 Lebar 3 Meter
116	1.01.116	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
117	1.01.117	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
118	1.01.118	Peningkatan Jalan Site Mix K-175, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
119	1.01.119	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 3 Meter
120	1.01.120	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 4 Meter
121	1.01.121	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 5 Meter
122	1.01.122	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225 Lebar 6 Meter
123	1.01.123	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
124	1.01.124	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
125	1.01.125	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
126	1.01.126	Peningkatan Jalan Ready Mix K-225, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
127	1.01.127	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 1 Meter
128	1.01.128	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 2 Meter
129	1.01.129	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 3 Meter
130	1.01.130	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 4 Meter
131	1.01.131	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 5 Meter
132	1.01.132	Peningkatan Jalan Paving Block Lebar 6 Meter
133	1.01.133	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 1 Meter
134	1.01.134	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 2 Meter
135	1.01.135	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 3 Meter
136	1.01.136	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 4 Meter
137	1.01.137	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 5 Meter
138	1.01.138	Peningkatan Jalan Paving Block, TPT, dan Drainase Lebar 6 Meter
139	1.01.139	Pemasangan Kabel Fiber Optik
140	1.01.140	Pemeliharaan Kabel Fiber Optik
141	1.01.141	Pemasangan Titik Pantau <i>Area Traffic Control System</i> (ATCS)

2. Terhadap Kegiatan yang mempunyai ciri dan jenis yang sama atau hampir sama dalam rangka penyusunan rencana belanja dengan Kegiatan sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka dilakukan penysetaraan Kegiatan.

3. Setiap Deskripsi Pekerjaan dan Ruang Lingkup Kegiatan ASB Fisik

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Kegiatan perbaikan jaringan irigasi guna mengembalikan fungsi dan pelayanan irigasi seperti semula.	Perbaikan saluran irigasi, bangunan bagi, bangunan sadap, bangunan pelengkap, perbaikan kerusakan konstruksi, serta pemulihan kapasitas pelayanan jaringan irigasi.
Peningkatan Jaringan Irigasi Permukaan	Kegiatan meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang sudah ada atau menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan daerah irigasi.	Peningkatan kapasitas saluran, pelapisan (<i>lining</i>) saluran, peningkatan bangunan irigasi, peningkatan debit layanan, dan penambahan cakupan pelayanan irigasi.
Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Pemeliharaan jaringan irigasi adalah upaya menjaga dan mengamankan jaringan irigasi agar selalu dapat berfungsi dengan baik guna memperlancar pelaksanaan operasi serta mempertahankan kelestariannya melalui kegiatan perawatan, perbaikan, pencegahan, dan pengamanan yang dilakukan secara terus-menerus.	inventarisasi kondisi jaringan irigasi, perencanaan pemeliharaan, pelaksanaan pemeliharaan, dan pemantauan serta evaluasi. Pada tahap pelaksanaan termasuk kegiatan perawatan, perbaikan, pencegahan, dan pengamanan jaringan irigasi.
Pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT)	Kegiatan pembangunan jalan yang berfungsi sebagai akses transportasi menuju lahan pertanian untuk mendukung kegiatan produksi dan distribusi hasil pertanian	Pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, pembangunan badan jalan, perkerasan jalan, drainase, gorong-gorong, dan bangunan pelengkap jalan.
Pembangunan Jaringan Irigasi Tersier	Kegiatan penyediaan jaringan irigasi pada petak tersier sebagai prasarana pelayanan air irigasi. Jaringan irigasi tersier terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter, saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter, dan bangunan pelengkapnya.	Pembangunan saluran tersier, saluran kuarter, saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter, bangunan bagi/sadap, serta bangunan pelengkap lainnya.
Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah Dangkal	Kegiatan penyediaan sistem irigasi yang memanfaatkan air tanah dangkal sebagai sumber air untuk kebutuhan irigasi pertanian.	Pembuatan sumur dangkal, instalasi pompa bila diperlukan, pembangunan jaringan distribusi air, bangunan pengatur, dan sarana penyaluran air menuju lahan pertanian.
Pembangunan Sumur Dalam	Kegiatan pembangunan sumur bor dengan kedalaman tertentu untuk memperoleh sumber air tanah sebagai penyedia air irigasi.	Pengeboran sumur, pemasangan casing dan screen, pengembangan sumur, uji pemompaan, pemasangan pompa, pembangunan rumah pompa (apabila diperlukan), dan jaringan distribusi air.
Rekonstruksi Jalan	Kegiatan Rekonstruksi Jalan pada prinsipnya adalah membangun kembali atau memperbaiki secara total jalan yang sudah mengalami kerusakan berat. Rekonstruksi bisa dianalogikan seperti membongkar total rumah tua yang fondasinya sudah rapuh, lalu membangunnya kembali dari dasar agar bangunan tersebut berdiri tegak, kokoh, dan aman untuk jangka waktu yang lama. Ini berbeda dengan pemeliharaan biasa yang	Rekonstruksi jalan dilakukan secara setempat meliputi kegiatan: a. perbaikan seluruh struktur perkerasan, drainase, bahu jalan, tebing, dan talud; b. peningkatan kekuatan struktur berupa pelapisan ulang perkerasan dan bahu jalan sesuai umur rencananya kembali; c. perbaikan perlengkapan jalan; d. perbaikan bangunan pelengkap; dan e. pemeliharaan/pembersihan rumaja. Memasukkan item-item pendukung ini ke dalam ASB bukanlah sebuah bentuk pemborosan, melainkan sebuah kewajiban standar teknis.

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
	sifatnya hanya seperti menambal lubang atau mengecat ulang. Membedakan rekonstruksi menjadi 2 (dua) jenis yaitu dengan hotmix dan beton. Aspal (<i>hotmix</i>) dipilih untuk kenyamanan dan kehalusan berkendara pada kondisi tanah yang stabil. Sedangkan beton dipilih untuk kekuatan maksimal pada kondisi tanah yang kurang bagus atau untuk menahan beban kendaraan yang sangat berat. Membangun atau memperbaiki jalan tidak sama dengan sekadar menggelar karpet di atas lantai. Jalan adalah sebuah sistem infrastruktur yang utuh. Jika kita hanya menganggarkan material untuk badan jalan (aspal atau betonnya saja) tanpa memperhitungkan elemen pendukungnya, jalan tersebut dipastikan tidak akan berumur panjang dan membahayakan penggunaannya. Oleh karena itu, dalam struktur analisa harga, pekerjaan pendukung wajib dimasukkan seperti pekerjaan drainase dilakukan agar air hujan tidak menggenang dan bisa mengalir agar lapisan aspal tidak cepat mengelupas dan hancur saat dilintasi kendaraan.	
Rehabilitasi Jalan	Rehabilitasi Jalan adalah kegiatan penanganan terhadap jalan yang mengalami kerusakan struktural tingkat ringan hingga sedang. Tujuannya adalah mengembalikan kondisi jalan ke tingkat kemantapan semula agar fungsi jalan tersebut kembali optimal sesuai dengan umur rencananya. Jika Rekonstruksi ibarat merobohkan rumah tua dan membangunnya kembali dari fondasi maka Rehabilitasi ibarat merenovasi atap yang bocor parah dan memplester ulang dinding yang retak. Kita tidak membongkar rumahnya sampai ke tanah dasar, melainkan memperbaiki lapisan-lapisan atas yang rusak parah, menambal lubang-lubang besar, lalu melapisinya kembali dengan aspal atau coran baru (<i>overlay</i>) agar kembali mulus dan kuat. Pekerjaan ini umumnya berupa perbaikan pada titik yang amblas/berlubang, diikuti	Rehabilitasi jalan dilakukan secara setempat, meliputi kegiatan: a. pelapisan ulang; b. perbaikan bahu jalan; c. perbaikan bangunan pelengkap; d. perbaikan/penggantian e. perlengkapan jalan; f. penambalan lubang; g. penggantian <i>dowel/tie bar</i> pada perkerasan kaku (<i>rigid pavement</i>); h. penanganan tanggap darurat; i. pekerjaan galian; j. pekerjaan timbunan; k. penyiapan tanah dasar; l. pekerjaan struktur perkerasan; m. perbaikan/pembuatan drainase; n. pemarkaan; o. pengkerikilan kembali (<i>regraveling</i>) untuk perkerasan jalan tidak berpenutup dan jalan tanpa perkerasan; dan p. pemeliharaan/pembersihan rumaja.

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
	dengan penghamparan lapisan aspal baru di atas permukaan jalan lama (pelapisan ulang/ <i>overlay</i>) dan pekerjaan bangunan pelengkap serta perlengkapan jalan.	
Pemeliharaan Berkala Jalan	Pemeliharaan Berkala Jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan (preventif) yang dilakukan pada interval waktu tertentu terhadap jalan yang kondisinya masih dalam kategori Baik atau Sedang. Tujuannya adalah mencegah agar jalan tidak cepat rusak dan mempertahankan umur rencananya. Pemeliharaan berkala ibarat melakukan servis rutin kendaraan di bengkel setiap 10.000 (sepuluh ribu) KM atau mengecat ulang dan melapisi atap rumah dengan pelapis anti-bocor setiap 5 tahun sekali. Kita tidak menunggu mobil mogok atau atap rumah ambruk (rusak berat) untuk memperbaikinya. Perawatan ini dilakukan justru saat jalan masih relatif bagus agar keretakan kecil tidak membesar dan biaya perbaikan di masa depan tidak membengkak. Pekerjaan ini biasanya berupa penutupan retak rambut, penambalan lubang dangkal, dan pemberian lapisan aspal tipis baru di atas permukaan lama agar jalan kembali kedap air dan tidak licin serta perbaikan bangunan pelengkan dan perlengkapan jalan. Jalan beton sangat kuat, namun rentan pada bagian sambungannya. Pemeliharaan ini fokus pada pembersihan dan pengisian ulang celah sambungan beton (<i>joint sealant</i>), perataan permukaan yang mulai terkikis, atau penambalan pada retak permukaan. Jalan perkerasan non-aspal/non-beton, biasanya di area pertanian atau pelosok, pemeliharaannya berupa perataan kembali permukaan tanah dan penambahan batu kerikil baru.	Pemeliharaan berkala jalan meliputi kegiatan: - pelapisan ulang (<i>overlay</i>); - perbaikan bahu jalan; - pelapisan aspal tipis, termasuk pemeliharaan pencegahan/<i>preventive</i> yang meliputi antara lain <i>fog seal</i>, <i>chip seal</i>, <i>slurry seal</i>, <i>micro seal</i>, <i>strain alleviating membrane interlayer</i> (SAMI); - pengasaran permukaan (<i>regrooving</i>); - pengisian celah/retak permukaan (<i>sealing</i>); - perbaikan bangunan pelengkap; - penggantian/perbaikan perlengkapan jalan yang hilang/rusak; - pemarkaan (<i>marking</i>) ulang; - penambalan lubang; - Untuk jalan tidak berpenutup aspal/beton semen dapat dilakukan penggarukan, penambahan, dan pencampuran kembali material (<i>ripping and reworking existing layers</i>) pada saat pembentukan kembali permukaan; dan - pemeliharaan/pembersihan rumaja.
Pemeliharaan Rutin Jalan	Pemeliharaan Rutin Jalan adalah kegiatan merawat serta memperbaiki kerusakan-kerusakan ringan pada jalan yang kondisinya Baik atau Sedang. Pekerjaan ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang	Pemeliharaan rutin jalan dilakukan sepanjang tahun, meliputi kegiatan: - pemeliharaan/pembersihan bahu jalan; - pemeliharaan sistem drainase (dengan tujuan untuk memelihara fungsi dan

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
	tahun (sepanjang umur rencana jalan) untuk mempertahankan kondisi jalan agar selalu berfungsi optimal dan mencegah terjadinya kerusakan yang lebih parah. Pemeliharaan rutin ibarat pekerjaan merawat rumah sehari-hari, seperti menyapu lantai, membersihkan talang air dari daun kering, dan memotong rumput di halaman. Tujuannya bukan untuk merenovasi rumah, melainkan menjaga agar rumah tersebut selalu bersih, nyaman, dan tidak cepat rusak. Pekerjaan ini umumnya bersifat padat karya (banyak menggunakan tenaga manusia) dibandingkan menggunakan alat berat. Kegiatannya meliputi: penambalan lubang kecil (<i>patching</i>), pembabatan rumput di bahu jalan, pembersihan saluran air (drainase) dari endapan lumpur/sampah, serta pengecatan ulang kerb atau rambu.	untuk memperkecil kerusakan pada struktur atau permukaan jalan dan harus dibersihkan terus menerus dari lumpur, tumpukan kotoran, dan sampah); c. pemeliharaan/pembersihan rumaja; d. pemeliharaan pemotongan tumbuhan/tanaman liar (rumput-rumputan, semak belukar, dan pepohonan) di dalam rumija; e. pengisian celah/retak permukaan (<i>sealing</i>); f. laburan aspal; g. penambalan lubang; h. pemeliharaan bangunan pelengkap; i. pemeliharaan perlengkapan jalan; dan j. <i>Grading operation/Reshaping</i> atau pembentukan kembali permukaan untuk perkerasan jalan tanpa penutup dan jalan tanpa perkerasan.
Pekerjaan Jembatan	Pekerjaan Jembatan adalah kegiatan untuk membangun, merawat, atau memperbaiki struktur konstruksi yang berfungsi menyambungkan dua ruas jalan yang terputus oleh rintangan, seperti sungai, lembah, saluran irigasi, atau jalan persilangan. Jembatan ibarat "meja kokoh" yang diletakkan di atas parit agar kita bisa menyeberang. Jembatan memiliki kaki/fondasi penyangga (pilar/<i>abutment</i>), rangka badan penopang (gelagar/<i>girder</i>), dan permukaan lantai (pelat/lantai jembatan) tempat kendaraan melintas. Dalam paket pekerjaan jembatan terdapat volume dinding penahan tanah dan saluran drainase karena Jembatan tidak bisa berdiri sendiri mengambang di udara. Jembatan harus tersambung dengan jalan darat. Area penyambung inilah yang membutuhkan DPT dan Drainase. Permukaan lantai jembatan hampir selalu berada lebih tinggi dari permukaan tanah asli di sekitarnya (agar tidak tenggelam saat sungai banjir). Untuk menghubungkan jalan raya yang rendah ke lantai	

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
	jembatan yang tinggi, dibuatlah tanjakan buatan yang disebut Oprit Jembatan. Tanjakan (<i>oprit</i>) ini terbuat dari kubik tanah urugan. Jika tanah urugan ini tidak "dibingkai" dan ditahan menggunakan Dinding Penahan Tanah (tembok sayap/<i>wing wall</i>) di sisi kiri dan kanannya, maka tanah tersebut akan langsung longsor atau tergerus masuk ke dalam sungai. Akibatnya, jembatannya tetap berdiri kokoh, tetapi mobil tidak bisa naik ke jembatan karena jalan penghubungnya putus/amblas. Air hujan yang turun dari jalan raya (<i>oprit</i>) maupun dari lantai jembatan harus diarahkan dan dibuang secara terkendali melalui saluran drainase/pipa cucuran. Jika drainase tidak dibangun, air hujan akan mengalir liar mencari jalan sendiri, meresap ke dalam tanah timbunan oprit, membuat tanah menjadi lembek, dan akhirnya meruntuhkan fondasi (pangkal) jembatan tersebut.	
Pekerjaan Mobilisasi	Dalam setiap proyek konstruksi jalan dan jembatan, Pekerjaan Mobilisasi adalah serangkaian kegiatan persiapan awal yang wajib dilakukan oleh kontraktor sebelum pekerjaan fisik utama (seperti mengaspal atau mengecor) dimulai, serta kegiatan penutupan di akhir proyek (demobilisasi). Dalam spesifikasi umum pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan, mobilisasi harus dibayar atas dasar Lumsum menurut jadwal pembayaran sesuai dengan yang tercantum dalam spesifikasi umum, Dimana pembayaran tersebut merupakan kompensasi penuh untuk penyediaan dan pemasangan semua peralatan, dan untuk semua pekerja, bahan, perkakas, dan biaya lainnya yang perlu untuk menyelesaikan pekerjaan mobilisasi pada spesifikasi umum. Pengawas pekerjaan dapat memerintahkan untuk menambah peralatan yang dianggap perlu tanpa menyebabkan perubahan harga Lumsum untuk Mobilisasi kecuali terdapat adendum kontrak perubahan lingkup pekerjaan.	pekerjaan mobilisasi ini umumnya meliputi: a. Penyediaan sebidang lahan yang diperlukan untuk <i>basecamp</i> Penyedia jasa dan kegiatan pelaksanaan; b. Mobilisasi personel; c. Mobilisasi dan pemasangan instalasi konstruksi dan semua peralatan; d. Penyediaan dan pemeliharaan <i>basecamp</i> penyedia jasa; e. Perkuatan jembatan eksisting (jika diperlukan); f. Penyediaan dan pemasangan papaninformasi pekerjaan pada awal dan akhir lokasi pekerjaan; dan g. Mengembalikan alat berat ke tempat asal setelah proyek selesai (Demobilisasi) dan membersihkan lokasi proyek dari sisa material.

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
	Dengan sistem lumsun (satu harga borongan), risiko kebutuhan alat dan manusia sepenuhnya dilemparkan ke kontraktor. Jika alat dibayar per unit (Mob-Demob), ketika di pertengahan proyek alat berat milik kontraktor rusak, maka ia harus memulangkan alat yang rusak dan mendatangkan alat pengganti yang baru. Jika dihitung per unit, kontraktor bisa menagih biaya Mob-Demob tambahan kepada pemerintah untuk alat pengganti tersebut. Dengan sistem Lump Sum, berapapun alat yang keluar-masuk karena rusak atau karena kontraktor salah perhitungan, pemerintah tidak akan membayar biaya tambahan sepeser pun. Di lapangan, metode kerja kontraktor sangat dinamis. Terkadang kontraktor menyadari bahwa untuk mengejar target bulan ini, mereka butuh menambah 2 (dua) alat dan 10 (sepuluh) pekerja ekstra. Jika harus dibayar per unit atau per orang, maka setiap ada penambahan alat dan orang, Pejabat Pembuat Komitmen harus terus-menerus membuat <i>Contract Change Order</i> (Adendum Kontrak) untuk menyesuaikan nilai mobilisasi. Ini sangat tidak efisien secara birokrasi.	
Alat Penerangan Jalan (APJ)	Alat Penerangan Jalan adalah lampu penerangan jalan yang berfungsi untuk memberi penerangan pada ruang lalu lintas.	Alat Penerangan Jalan (APJ) meliputi: a. pondasi dan tiang; b. sumber tenaga; c. jenis arus listrik; d. waktu operasi; e. daya cadangan operasi; f. tinggi pemasangan luminer; g. jenis lampu; h. umur teknis lampu; i. umur operasi lampu; j. umur pemeliharaan lampu; k. proteksi operasi; l. kabel kelistrikan; m. pabrikasi bahan/konstruksi; dan n. rumah lampu atau armatur.
Alat Penerangan Jalan (APJ) Lingkungan	Pengadaan dan pemasangan alat penerangan jalan yang dipasang pada jalan lingkungan, kawasan permukiman, kawasan perumahan, fasilitas umum, ruang terbuka publik, dan akses jalan lainnya.	Alat Penerangan Jalan (APJ) Lingkungan meliputi persiapan, pengadaan material, pembangunan pondasi, pemasangan tiang dan armatur lampu, instalasi jaringan kelistrikan, pemasangan panel pengendali, pengujian sistem, dokumentasi, dan pemeliharaan
PJU Dekoratif	PJU yang selain berfungsi sebagai penerangan juga	PJU Dekoratif meliputi: a. Tiang dekoratif;

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
	memiliki nilai estetika pada kawasan tertentu.	b. Ornamen; c. Lampu dekoratif; d. Instalasi kelistrikan; dan e. Pemeliharaan estetika dan fungsi.
Jaringan PJU	Sistem distribusi tenaga listrik yang menghubungkan sumber listrik dengan seluruh titik PJU.	Jaringan PJU meliputi: a. Kabel udara; b. Kabel tanah; c. Sambungan listrik; d. Panel distribusi; dan e. Grounding.
Tambah Daya	Peningkatan kapasitas daya listrik pada instalasi PJU agar mampu melayani beban tambahan.	Tambah Daya meliputi: a. Permohonan daya baru; b. Penggantian MCB; c. Penyesuaian panel; dan d. Pengujian beban.
Kabel FO (Fiber Optic)	Media transmisi data berbasis serat optik yang digunakan untuk komunikasi dan sistem kendali.	Kabel FO Meliputi: a. Kabel optik; b. <i>Joint closure</i> ; c. ODF/ODC d. Terminasi; dan e. Pengujian OTDR.
ATCS (<i>Area Traffic Control System</i>)	Sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk memantau, mengendalikan, dan mengoptimalkan operasi simpang bersinyal secara terpusat.	ATCS meliputi: a. <i>Traffic controller</i> ; b. Server ATCS; c. <i>Software</i> monitoring; d. CCTV lalu lintas; e. VMS (<i>Variable Message Sign</i>); f. Jaringan komunikasi; dan g. <i>Command center</i> .
Titik Pantau ATCS	Lokasi pemantauan lalu lintas yang terhubung ke pusat kendali ATCS.	a. CCTV; b. Tiang kamera; c. Perangkat komunikasi; d. <i>Power supply</i> ; dan e. Integrasi ke <i>command center</i>
Pembangunan Gedung Negara Bertingkat Tidak Sederhana	Pembangunan Bangunan Gedung Negara dengan teknologi dan spesifikasi tidak sederhana, antara lain bangunan gedung kantor atau bangunan gedung negara lainnya dengan jumlah lantai lebih dari 2 (dua) lantai atau luas lebih dari 500 (lima ratus) m ² .	Pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur, mekanikal, elektrik, plumbing (MEP), utilitas bangunan, pekerjaan finishing, dan pekerjaan penunjang lainnya. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Gedung Negara Bertingkat Sederhana	Pembangunan Bangunan Gedung Negara dengan teknologi dan spesifikasi sederhana, termasuk bangunan gedung kantor atau bangunan gedung negara lainnya sampai dengan 2 (dua) lantai atau luas paling banyak 500 m ²	Pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur, utilitas dasar bangunan, pekerjaan finishing, dan pekerjaan pelengkap. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Rumah Negara Tipe A	Pembangunan Rumah Negara Tipe A yang termasuk dalam klasifikasi Bangunan Gedung Negara tidak sederhana.	Pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur, mekanikal dan elektrik, sanitasi, utilitas, serta pekerjaan penyelesaian sesuai spesifikasi teknis rumah negara. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Rumah Negara Tipe B	Pembangunan Rumah Negara Tipe B yang termasuk dalam klasifikasi Bangunan Gedung Negara tidak sederhana.	Pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur, utilitas bangunan, sanitasi, pekerjaan finishing, dan pekerjaan pelengkap. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Rumah Negara Tipe C, Tipe D, dan	Pembangunan Rumah Negara Tipe C, Tipe D, dan Tipe E yang termasuk dalam klasifikasi	Pekerjaan persiapan, struktur, arsitektur, utilitas dasar, sanitasi, pekerjaan finishing, dan pekerjaan pelengkap sesuai desain

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
Tipe E	Bangunan Gedung Negara sederhana.	prototipe yang berlaku. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Pagar Gedung Negara Depan T. 1.5 (satu koma lima) Meter	Pembangunan pagar bagian depan pada Bangunan Gedung Negara sebagai unsur pengamanan dan pembatas kawasan. Peraturan ini mengatur standar harga satuan tertinggi pembangunan pagar depan, samping, atau belakang.	Pekerjaan pondasi, kolom pagar, dinding atau panel pagar, pekerjaan besi atau baja, gerbang apabila direncanakan, finishing, dan pekerjaan pelengkap. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Pagar Gedung Negara Belakang	Pembangunan pagar pada sisi belakang Bangunan Gedung Negara sebagai pembatas dan pengamanan area.	Pekerjaan pondasi, struktur pagar, pasangan dinding atau panel, finishing, dan pekerjaan pendukung lainnya. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Pagar Gedung Negara Samping	Pembangunan pagar pada sisi samping Bangunan Gedung Negara untuk pembatas dan pengamanan lingkungan bangunan.	Pekerjaan pondasi, struktur pagar, pasangan pagar, finishing, dan pekerjaan pelengkap. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Pagar Rumah Negara Depan	Pembangunan pagar bagian depan Rumah Negara sebagai pembatas persil dan unsur pengamanan.	Pekerjaan pondasi, kolom pagar, pasangan pagar, gerbang bila diperlukan, finishing, dan pekerjaan pelengkap. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Pagar Rumah Negara Belakang	Pembangunan pagar pada sisi belakang Rumah Negara sebagai pembatas area dan pengamanan lingkungan.	Pekerjaan pondasi, struktur pagar, pasangan pagar, finishing, dan pekerjaan pendukung lainnya. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Pembangunan Pagar Rumah Negara Samping	Pembangunan pagar pada sisi samping Rumah Negara untuk membatasi area persil dan mendukung keamanan bangunan.	Pekerjaan pondasi, struktur pagar, pasangan pagar, finishing, dan pekerjaan pelengkap. Sudah terdapat prototipe gambar yang diterbitkan dari kementerian.
Peningkatan Jalan Hotmix	Kegiatan peningkatan kualitas jalan lingkungan menggunakan perkerasan aspal untuk meningkatkan aksesibilitas dan pelayanan jalan pada kawasan perumahan dan permukiman.	Pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah (bila diperlukan), perbaikan lapis pondasi, penghamparan dan pemadatan campuran beraspal, serta pekerjaan penyelesaian.
Peningkatan Jalan Hotmix, TPT dan Drainase	Kegiatan peningkatan jalan beraspal yang disertai pembangunan dinding penahan tanah (TPT) dan drainase untuk meningkatkan fungsi dan umur layanan jalan.	Peningkatan perkerasan aspal, pembangunan TPT, pembangunan saluran drainase dan bangunan pelengkap, serta pekerjaan penyelesaian.
Peningkatan Jalan Site Mix	Kegiatan peningkatan jalan lingkungan menggunakan perkerasan beton yang diproduksi di lokasi pekerjaan (<i>site mix</i>) untuk meningkatkan kualitas pelayanan jalan.	Pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, lapis pondasi, pencampuran beton di lokasi, pengecoran, pemadatan, curing, dan pekerjaan penyelesaian.
Peningkatan Jalan Site Mix, TPT dan Drainase	Kegiatan peningkatan jalan beton <i>site mix</i> yang dilengkapi pembangunan TPT dan drainase sebagai bangunan pelengkap jalan.	Pekerjaan jalan beton <i>site mix</i> , pembangunan TPT, pembangunan saluran drainase, serta pekerjaan pelengkap dan penyelesaian.
Peningkatan Jalan	Kegiatan peningkatan jalan	Pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah,

PEKERJAAN	DESKRIPSI	RUANG LINGKUP
Beton Ready Mix	lingkungan menggunakan perkerasan beton siap pakai (<i>ready mix</i>) untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas jalan.	lapis pondasi, pengecoran beton <i>ready mix</i> , <i>curing</i> , pemotongan sambungan bila diperlukan, dan pekerjaan penyelesaian.
Peningkatan Jalan Beton <i>Ready Mix</i> , TPT dan Drainase	Kegiatan peningkatan jalan beton <i>ready mix</i> yang disertai pembangunan TPT dan drainase guna mendukung fungsi pelayanan jalan dan pengendalian air permukaan.	Pekerjaan jalan beton <i>ready mix</i> , pembangunan TPT, pembangunan saluran drainase, bangunan pelengkap, dan pekerjaan penyelesaian.
Peningkatan Jalan Paving Block	Kegiatan peningkatan jalan lingkungan menggunakan konstruksi paving block untuk meningkatkan aksesibilitas pada kawasan perumahan dan permukiman	Pekerjaan persiapan, pekerjaan tanah, lapis pondasi, pemasangan paving block, pengisian pasir sambungan, pemadatan, dan pekerjaan penyelesaian.
Peningkatan Jalan Paving Block, TPT dan Drainase	Kegiatan peningkatan jalan paving block yang dipadukan dengan pembangunan TPT dan drainase sebagai bangunan pelengkap jalan.	Pemasangan paving block, pembangunan TPT, pembangunan saluran drainase, serta pekerjaan pelengkap dan penyelesaian.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR

LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI SUMEDANG
NOMOR 32 TAHUN 2026
TENTANG
ANALISIS STANDAR BELANJA

TATA CARA PERHITUNGAN ASB PADA KEGIATAN

1. 1.01.01 PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH
PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada Kecamatan tipe 1 dan tipe 2. Dokumen yang dihasilkan diantaranya Dokumen Perencanaan, Rencana Kerja Murni, Rencana Kerja Perubahan, Profil Resiko, dan Perjanjian Kinerja SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp5.257.920,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp25.539,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp5.257.920,00 + (Rp25.539,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 1 Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	50,79	56,14
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,20	4,65
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,35	2,60
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,14	2,37
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,10	3,43
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	38,99	43,10
B	Belanja Jasa Kantor	44,21	48,86
1	Uang Lembur	44,21	48,86
Total		95,00	105,00

Tabel 2. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.756.970,00	7.468.230,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	559.360,00	618.240,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	313.120,00	346.080,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.187.000,00	5.733.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.880.500,00	6.499.500,00
1	Uang Lembur	5.880.500,00	6.499.500,00
Total		12.637.470,00	13.967.730,00

Tabel 3 Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min (%)	Max (%)
A	Belanja Barang Pakai Habis	43,36	47,92
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,12	4,55
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,75	3,04
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,50	2,77
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,62	4,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	30,37	33,56
B	Belanja Jasa Kantor	51,64	57,08
1	Uang Lembur	51,64	57,08
Total		95,00	105,00

Tabel 4 Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min (%)	Max (%)
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.937.340,00	5.457.060,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	468.730,00	518.070,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	313.120,00	346.080,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.458.000,00	3.822.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	5.880.500,00	6.499.500,00
1	Uang Lembur	5.880.500,00	6.499.500,00
Total		10.817.840,00	11.956.560,00

Keterangan:
Komponen belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini ditentukan melalui hasil pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linier. Dalam analisis tersebut, yang menjadi variabel independen (faktor yang memengaruhi) adalah jumlah laporan serta jumlah personel yang terlibat, sedangkan variabel dependen yang dipengaruhi adalah total anggaran kegiatan. Dengan demikian, besar kecilnya total anggaran kegiatan ditentukan oleh jumlah laporan yang dihasilkan dan jumlah orang yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. 1.01.02 PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan Perangkat Daerah pada SKPD tipe 1, tipe 2, dan tipe 3. Dokumen yang dihasilkan diantaranya Dokumen Perencanaan, Rencana Kerja Murni, Rencana Kerja Perubahan, Profil Resiko, dan Perjanjian Kinerja SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp7.992.718,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp32.863,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp7.992.718,00 + (Rp32.863,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 5. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	58,17	64,29
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,07	6,71
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,62	2,89
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,70	2,98
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,86	6,47
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	40,92	45,23
B	Belanja Jasa Kantor	36,83	40,71
1	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	4,05	4,47
2	Uang Lembur	32,78	36,24
Total		95,00	105,00

Tabel 6. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	12.287.585,00	13.581.015,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1.281.835,00	1.416.765,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	553.280,00	611.520,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	8.645.000,00	9.555.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	7.780.500,00	8.599.500,00
1	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	6.925.500,00	7.654.500,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
	Total	20.068.085,00	22.180.515,00

Tabel 7. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	52,41	57,92
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,54	5,02
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,37	2,62
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,12	3,45
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,52	4,99
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	37,86	41,85
B	Belanja Jasa Kantor	42,59	47,08
1	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	4,68	5,17
2	Uang Lembur	37,91	41,90
	Total	95,00	105,00

Tabel 8. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	9.573.435,00	10.581.165,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	829.255,00	916.545,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	433.200,00	478.800,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	6.916.000,00	7.644.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	7.780.500,00	8.599.500,00
1	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	6.925.500,00	7.654.500,00
	Total	17.353.935,00	19.180.665,00

Tabel 9. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,60	51,51
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,22	4,67
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,32	2,57
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,66	2,94
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,13	5,67
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	32,27	35,66
B	Belanja Jasa Kantor	48,40	53,49
1	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	5,32	5,88
2	Uang Lembur	43,08	47,62
	Total	95,00	105,00

Tabel 10. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	7.491.510,00	8.280.090,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	678.870,00	750.330,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	373.160,00	412.440,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.187.000,00	5.733.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	7.780.500,00	8.599.500,00
1	Honorarium Narasumber Atau Pembahas, Moderator, Pembawa acara dan Panitia	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	6.925.500,00	7.654.500,00
Total		15.272.010,00	16.879.590,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel dalam kegiatan ini ditetapkan berdasarkan hasil pengolahan data melalui metode regresi linier. Pada model tersebut, jumlah laporan dan jumlah individu yang terlibat berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi, sementara total anggaran kegiatan menjadi variabel dependen yang dipengaruhi. Oleh karena itu, besaran total anggaran kegiatan ditentukan oleh banyaknya laporan yang dihasilkan serta jumlah pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

3. 1.01.03 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu RKA-SKPD

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp2.595.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp52.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp2.595.000,00 + (Rp52.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 11. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,93	51,87
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,43	8,22
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,78	3,07
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,23	3,57
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,52	6,10
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,97	30,92
B	Belanja Jasa Kantor	33,44	36,96
1	Uang Lembur	33,44	36,96
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	14,63	16,17
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	14,63	16,17
Total		95,00	105,00

Tabel 12. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.071.950,00	2.290.050,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	328.225,00	362.775,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.235.000,00	1.365.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.476.300,00	1.631.700,00
1	Uang Lembur	1.476.300,00	1.631.700,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		4.194.250,00	4.635.750,00

Tabel 13. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	43,92	48,55
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	7,90	8,73
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,95	3,26
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,43	3,79
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,86	6,48
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	23,78	26,28
B	Belanja Jasa Kantor	35,53	39,27
1	Uang Lembur	35,53	39,27
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	15,55	17,18
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	15,55	17,18
Total		95,00	105,00

Tabel 14. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.824.950,00	2.017.050,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	328.225,00	362.775,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.476.300,00	1.631.700,00
1	Uang Lembur	1.476.300,00	1.631.700,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		3.947.250,00	4.362.750,00

Keterangan:

Komponen belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini ditentukan melalui hasil pengolahan data dengan metode regresi linier. Dalam model tersebut, jumlah laporan serta jumlah tenaga yang terlibat berfungsi sebagai variabel bebas yang memengaruhi, sedangkan total anggaran kegiatan menjadi variabel terikat. Dengan demikian, besarnya total anggaran kegiatan bergantung pada banyaknya laporan yang dihasilkan dan jumlah orang yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan.

4. 1.01.04 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN RKA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu RKA-SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.319.062,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp83.145,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.319.062,00 + (Rp83.145,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 15. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	56,94	62,94
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,55	6,13
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,96	4,37
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,47	2,73

No	Jenis Belanja	Min	Max
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,72	11,85
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	34,25	37,85
B	Belanja Jasa Kantor	38,06	42,06
1	Uang Lembur	38,06	42,06
Total		95,00	105,00

Tabel 16. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.570.960,00	7.262.640,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	640.015,00	707.385,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	456.475,00	504.525,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.952.000,00	4.368.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	4.391.375,00	4.853.625,00
1	Uang Lembur	4.391.375,00	4.853.625,00
Total		10.962.335,00	12.116.265,00

Tabel 17. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,19	59,89
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,95	6,57
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,24	4,69
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,65	2,93
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11,50	12,71
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	29,84	32,99
B	Belanja Jasa Kantor	40,81	45,11
1	Uang Lembur	40,81	45,11
Total		95,00	105,00

Tabel 18. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.829.960,00	6.443.640,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	640.015,00	707.385,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	456.475,00	504.525,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.211.000,00	3.549.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	4.391.375,00	4.853.625,00
1	Uang Lembur	4.391.375,00	4.853.625,00
Total		10.221.335,00	11.297.265,00

Tabel 19. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	60,77	67,17
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,97	7,70
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,97	5,49
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,10	3,43
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	13,47	14,89
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	32,26	35,66
B	Belanja Jasa Kantor	34,23	37,83
1	Uang Lembur	34,23	37,83
Total		95,00	105,00

Tabel 20. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.582.960,00	6.170.640,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	640.015,00	707.385,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	456.475,00	504.525,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
5	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.964.000,00	3.276.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.144.500,00	3.475.500,00
1	Uang Lembur	3.144.500,00	3.475.500,00
Total		8.727.460,00	9.646.140,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini dihitung berdasarkan hasil analisis menggunakan metode regresi linier. Dalam analisis tersebut, jumlah laporan dan jumlah personel yang terlibat berfungsi sebagai variabel independen yang memengaruhi besaran belanja, sementara total anggaran kegiatan menjadi variabel dependen. Oleh karena itu, besar kecilnya anggaran kegiatan sangat ditentukan oleh banyaknya laporan yang disusun serta jumlah sumber daya manusia yang terlibat.

5. 1.01.05 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu Perubahan RKA-SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp2.945.200,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp52.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp2.945.200,00 + (Rp52.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 21. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	38,03	42,03
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,48	4,95
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,29	3,64
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,83	4,23
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,54	7,23
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,89	21,99
B	Belanja Jasa Kantor	39,63	43,80
1	Uang Lembur	39,63	43,80
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	17,34	19,17
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	17,34	19,17
Total		95,00	105,00

Tabel 22. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.416.640,00	1.565.760,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	166.915,00	184.485,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	741.000,00	819.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.476.300,00	1.631.700,00
1	Uang Lembur	1.476.300,00	1.631.700,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		3.538.940,00	3.911.460,00

Tabel 23. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	33,75	37,31
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,82	5,32
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,54	3,91
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,11	4,55
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,03	7,77
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,26	15,76
B	Belanja Jasa Kantor	42,60	47,09
1	Uang Lembur	42,60	47,09
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	18,64	20,60
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18,64	20,60
Total		95,00	105,00

Tabel 24. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.169.640,00	1.292.760,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	166.915,00	184.485,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	494.000,00	546.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.476.300,00	1.631.700,00
1	Uang Lembur	1.476.300,00	1.631.700,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		3.291.940,00	3.638.460,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini ditentukan melalui hasil pengolahan data dengan pendekatan regresi linier. Dalam model tersebut, jumlah laporan dan jumlah tenaga yang terlibat berperan sebagai variabel independen yang memengaruhi besaran belanja, sedangkan total anggaran kegiatan menjadi variabel dependen. Dengan demikian, tinggi rendahnya total anggaran kegiatan bergantung pada banyaknya laporan yang dihasilkan serta jumlah personel yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

6. 1.01.06 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DOKUMEN PERUBAHAN RKA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan yang dilaksanakan untuk penyusunan dokumen perencanaan. penganggaran yang berisi rencana pendapatan. rencana belanja serta pembiayaan sebagai bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu Perubahan RKA-SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.145.251,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp89.556,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.145.251,00 + (Rp89.556,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 25. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,99	60,78
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,96	7,69
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,44	11,54
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	13,92	15,39
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,57	6,15
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,10	20,00
B	Belanja Jasa Kantor	40,01	44,22
1	Uang Lembur	40,01	44,22
Total		95,00	105,00

Tabel 26. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.752.500,00	4.147.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	712.500,00	787.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	950.000,00	1.050.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.235.000,00	1.365.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.730.300,00	3.017.700,00
1	Uang Lembur	2.730.300,00	3.017.700,00
Total		6.482.800,00	7.165.200,00

Tabel 27. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	50,71	56,04
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,16	6,81
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,25	10,22
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	13,10	14,48
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,16	6,81
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,03	17,72
B	Belanja Jasa Kantor	44,29	48,96
1	Uang Lembur	44,29	48,96
Total		95,00	105,00

Tabel 28. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.125.500,00	3.454.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	807.500,00	892.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.730.300,00	3.017.700,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Uang Lembur	2.730.300,00	3.017.700,00
Total		5.855.800,00	6.472.200,00

Tabel 29. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	48,44	53,54
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,86	5,37
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,10	8,95
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,15	13,43
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,48	7,16
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	16,85	18,62
B	Belanja Jasa Kantor	46,56	51,46
1	Uang Lembur	46,56	51,46
Total		95,00	105,00

Tabel 30. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.840.500,00	3.139.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.730.300,00	3.017.700,00
1	Uang Lembur	2.730.300,00	3.017.700,00
Total		5.570.800,00	6.157.200,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel dalam kegiatan ini diperoleh melalui pengolahan data dengan metode regresi linier. Pada analisis tersebut, jumlah laporan dan jumlah individu yang terlibat digunakan sebagai variabel bebas yang memengaruhi belanja, sementara total anggaran kegiatan berperan sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, besaran total anggaran kegiatan ditentukan oleh banyaknya laporan yang dihasilkan serta jumlah orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

7. 1.01.07 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu DPA-SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.881.600,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp52.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.881.600,00 + (Rp52.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 31. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	52,24	57,74
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,29	5,84
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,60	5,09
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,35	5,92
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,16	10,12
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,84	30,77
B	Belanja Jasa Kantor	18,49	20,44
1	Uang Lembur	18,49	20,44
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	24,27	26,83
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,27	26,83
Total		95,00	105,00

Tabel 32. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.390.420,00	1.536.780,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	140.695,00	155.505,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	741.000,00	819.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		2.528.520,00	2.794.680,00

Tabel 33. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	47,61	52,62
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,86	6,48
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,10	5,64
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,93	6,56
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,15	11,21
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	20,57	22,73
B	Belanja Jasa Kantor	20,49	22,65

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Uang Lembur	20,49	22,65
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	26,90	29,73
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,90	29,73
Total		95,00	105,00

Tabel 34. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.143.420,00	1.263.780,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	140.695,00	155.505,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	494.000,00	546.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		2.281.520,00	2.521.680,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini dihitung berdasarkan hasil pengolahan data dengan pendekatan regresi linier. Dalam analisis tersebut, jumlah laporan dan jumlah tenaga yang terlibat menjadi variabel bebas yang berfungsi sebagai faktor penentu besaran belanja, sedangkan total anggaran kegiatan merupakan variabel terikat. Dengan demikian, besar kecilnya anggaran kegiatan dipengaruhi oleh jumlah laporan yang disusun serta jumlah orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

8. 1.01.08 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN DPA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu DPA-SKPD.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.721.360,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp131.346,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.721.360,00 + (Rp131.346,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 35. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	78,33	86,57
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,70	9,62
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,92	15,39
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	26,11	28,86
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,96	7,70
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,63	25,01
B	Belanja Jasa Kantor	16,67	18,43
1	Uang Lembur	16,67	18,43
Total		95,00	105,00

Tabel 36. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.275.000,00	4.725.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	760.000,00	840.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.235.000,00	1.365.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	910.100,00	1.005.900,00
1	Uang Lembur	910.100,00	1.005.900,00
Total		5.185.100,00	5.730.900,00

Tabel 37. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	75,42	83,36
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,18	9,04
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,29	14,68
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	24,53	27,11
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,18	9,04
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,26	23,49
B	Belanja Jasa Kantor	19,58	21,64
1	Uang Lembur	19,58	21,64
Total		95,00	105,00

Tabel 38. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.505.500,00	3.874.500,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	380.000,00	420.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	617.500,00	682.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.140.000,00	1.260.000,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	910.100,00	1.005.900,00
1	Uang Lembur	910.100,00	1.005.900,00
Total		4.415.600,00	4.880.400,00

Tabel 39. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	72,79	80,45
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,95	7,69
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,59	12,81
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	20,86	23,06
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,27	10,25
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	24,11	26,65
B	Belanja Jasa Kantor	22,21	24,55
1	Uang Lembur	22,21	24,55
Total		95,00	105,00

Tabel 40. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.983.000,00	3.297.000,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	475.000,00	525.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	855.000,00	945.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	380.000,00	420.000,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	910.100,00	1.005.900,00
1	Uang Lembur	910.100,00	1.005.900,00
Total		3.893.100,00	4.302.900,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel dalam kegiatan ini ditetapkan berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode regresi linier. Dalam model tersebut, jumlah laporan dan jumlah pihak yang terlibat berfungsi sebagai variabel independen yang memengaruhi besaran belanja, sedangkan total anggaran kegiatan menjadi variabel dependen. Oleh karena itu, nilai total anggaran kegiatan ditentukan oleh banyaknya laporan yang dihasilkan serta jumlah orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

9. 1.01.09 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA-SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan dan belanja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Dokumen yang dihasilkan yaitu Perubahan DPA-SKPD dan RAK.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.101.600,00,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp52.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.101.600,00 + (Rp52.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 41. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	52,24	57,74
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,29	5,84
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,60	5,09
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,35	5,92
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,16	10,12
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,84	30,77
B	Belanja Jasa Kantor	18,49	20,44
1	Uang Lembur	18,49	20,44
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	24,27	26,83
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	24,27	26,83
Total		95,00	105,00

Tabel 42. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.390.420,00	1.536.780,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	140.695,00	155.505,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	741.000,00	819.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		2.528.520,00	2.794.680,00

Tabel 43. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	41,86	46,26
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,57	7,26

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	5,72	6,32
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,65	7,35
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11,38	12,58
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11,53	12,75
B	Belanja Jasa Kantor	22,98	25,40
1	Uang Lembur	22,98	25,40
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	30,16	33,34
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30,16	33,34
Total		95,00	105,00

Tabel 44. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	896.420,00	990.780,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	140.695,00	155.505,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	122.550,00	135.450,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	247.000,00	273.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
C	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	646.000,00	714.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	646.000,00	714.000,00
Total		2.034.520,00	2.248.680,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini diturunkan dari hasil pengolahan data dengan menggunakan metode regresi linier. Dalam analisis tersebut, jumlah laporan dan jumlah personel yang terlibat diposisikan sebagai variabel bebas yang menjadi faktor pendorong belanja, sedangkan total anggaran kegiatan berperan sebagai variabel terikat. Dengan demikian, besaran total anggaran kegiatan sangat dipengaruhi oleh jumlah laporan yang dihasilkan serta jumlah orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

10. 1.01.10 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN PERUBAHAN DPA-SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Perubahan APBD. Dokumen yang dihasilkan yaitu Perubahan DPA-SKPD dan RAK.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp129.420,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp129.420,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 45. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	87,57	96,78
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,48	12,69
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	12,91	14,27
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	25,83	28,55
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	18,69	20,66
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,65	20,62
B	Belanja Jasa Kantor	7,43	8,22
1	Uang Lembur	7,43	8,22
Total		95,00	105,00

Tabel 46. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.797.470,00	6.407.730,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	760.000,00	840.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	855.000,00	945.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.710.000,00	1.890.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.235.000,00	1.365.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
Total		6.289.570,00	6.951.630,00

Tabel 47. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	85,76	94,79
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,59	12,81
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	13,38	14,78
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	26,75	29,57
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,49	17,12
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,55	20,50
B	Belanja Jasa Kantor	9,24	10,21
1	Uang Lembur	9,24	10,21
Total		95,00	105,00

Tabel 48. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.567.980,00	5.048.820,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	617.500,00	682.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	712.500,00	787.500,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.425.000,00	1.575.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
Total		5.060.080,00	5.592.720,00

Tabel 49. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	82,80	91,51
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	11,78	13,02
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,14	15,62
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	28,27	31,25
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,23	11,31
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,38	20,31
B	Belanja Jasa Kantor	12,20	13,49
1	Uang Lembur	12,20	13,49
Total		95,00	105,00

Tabel 50. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.338.490,00	3.689.910,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	570.000,00	630.000,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.140.000,00	1.260.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	741.000,00	819.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	492.100,00	543.900,00
1	Uang Lembur	492.100,00	543.900,00
Total		3.830.590,00	4.233.810,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada kegiatan ini dihasilkan dari proses pengolahan data dengan metode regresi linier. Dalam analisis tersebut, jumlah laporan dan jumlah pihak yang terlibat berfungsi sebagai variabel independen yang menjadi faktor pengendali belanja, sedangkan total anggaran kegiatan bertindak sebagai variabel dependen. Dengan demikian, besar kecilnya total anggaran kegiatan ditentukan oleh jumlah laporan yang dihasilkan serta banyaknya orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

11. 1.01.11 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mengukur kinerja dan evaluasi Kegiatan yang telah dilaksanakan. Dokumen yang dihasilkan diantaranya LKPJ, LPPD, Lakip/SIEVK, Akuntabilitas Kinerja, Sakip, SPIP, Pengadaan Barang dan Jasa, Manajemen Resiko, Reformasi Birokrasi Zona Integritas, dan Sipdok.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp19.298.700,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.964,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp19.298.700,00 + (Rp4.964,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 51. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,95	60,74
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,06	2,28
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,70	1,88
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1,31	1,45
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,12	1,24
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48,76	53,90
B	Belanja Jasa Kantor	40,05	44,26
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	23,33	25,79
2	Uang Lembur	16,71	18,47
Total		95,00	105,00

Tabel 52. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.968.765,00	13.228.635,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	448.970,00	496.230,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	370.120,00	409.080,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.621.000,00	11.739.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	8.722.900,00	9.641.100,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.082.500,00	5.617.500,00
2	Uang Lembur	3.640.400,00	4.023.600,00
Total		20.691.665,00	22.869.735,00

Tabel 53. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,02	59,70
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,72	1,91
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,74	1,92
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,67	0,74
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,14	1,27
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48,74	53,87
B	Belanja Jasa Kantor	40,98	45,30
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	23,88	26,39
2	Uang Lembur	17,10	18,90
Total		95,00	105,00

Tabel 54. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.497.185,00	12.707.415,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	366.890,00	405.510,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	370.120,00	409.080,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	10.374.000,00	11.466.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	8.722.900,00	9.641.100,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5.082.500,00	5.617.500,00
2	Uang Lembur	3.640.400,00	4.023.600,00
Total		20.220.085,00	22.348.515,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

12. 1.01.12 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja terkait pelaksanaan Program dan Kegiatan untuk mengukur kinerja dan evaluasi Kegiatan yang telah dilaksanakan. Dokumen yang dihasilkan diantaranya LKPJ, LPPD, Lakip/SIEVK, Akuntabilitas Kinerja, Sakip, SPIP, Pengadaan Barang dan Jasa, Manajemen Resiko, Reformasi Birokrasi Zona Integritas, dan Sipdok.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp24.176.755,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp6.240,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp24.176.755,00 + (Rp6.240,00x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 55. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	48,11	53,18
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	3,13	3,46
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,59	2,87
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,03	3,35
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	4,38	4,84
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	34,98	38,66
B	Belanja Jasa Kantor	46,89	51,82
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	21,36	23,60
2	Uang Lembur	25,53	28,22
Total		95,00	105,00

Tabel 56. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	13.590.320,00	15.020.880,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	885.020,00	978.180,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	732.830,00	809.970,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	855.000,00	945.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.880.000,00	10.920.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	13.244.900,00	14.639.100,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.032.500,00	6.667.500,00
2	Uang Lembur	7.212.400,00	7.971.600,00
Total		26.835.220,00	29.659.980,00

Tabel 57. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,20	51,06
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,78	3,08
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,26	2,50
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,63	2,90
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,04	3,36
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,49	39,23

B	Belanja Jasa Kantor	48,80	53,94
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	22,23	24,57
2	Uang Lembur	26,57	29,37
Total		95,00	105,00

Tabel 58. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	12.538.385,00	13.858.215,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	755.155,00	834.645,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	612.750,00	677.250,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.633.000,00	10.647.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	13.244.900,00	14.639.100,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.032.500,00	6.667.500,00
2	Uang Lembur	7.212.400,00	7.971.600,00
Total		25.783.285,00	28.497.315,00

Tabel 59. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	45,12	49,87
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,44	2,69
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,08	2,30
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,15	2,37
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,11	3,43
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	35,35	39,07
B	Belanja Jasa Kantor	49,88	55,13
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	22,72	25,11
2	Uang Lembur	27,16	30,02
Total		95,00	105,00

Tabel 60. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.980.735,00	13.241.865,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	647.045,00	715.155,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	552.710,00	610.890,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9.386.000,00	10.374.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	13.244.900,00	14.639.100,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6.032.500,00	6.667.500,00
2	Uang Lembur	7.212.400,00	7.971.600,00
Total		25.225.635,00	27.880.965,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

13. 1.01.13 PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan untuk penyerapan anggaran. Dokumen yang dihasilkan yaitu Dokumen Keuangan SPM.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.055.700,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp8.212,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.055.700,00 + (Rp8.212,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 61. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,83	16,39
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	30,74	33,97
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	14,13	15,61
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	35,31	39,03
Total		95,00	105,00

Tabel 62. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.875.175,00	3.177.825,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	448.780,00	496.020,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	930.240,00	1.028.160,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.068.655,00	1.181.145,00
Total		2.875.175,00	3.177.825,00

Tabel 63. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,48	16,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	36,71	40,58
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	11,25	12,43
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	32,56	35,99
Total		95,00	105,00

Tabel 64. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.407.110,00	2.660.490,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	366.890,00	405.510,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	930.240,00	1.028.160,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
Total		2.407.110,00	2.660.490,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

14. 1.01.14 PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN DAN PENGUJIAN/VERIFIKASI KEUANGAN SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan untuk penyerapan anggaran. Dokumen yang dihasilkan yaitu Dokumen Keuangan SPM.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp22.065,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp22.065,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 65. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	15,92	17,59
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	41,25	45,60
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	9,55	10,55
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	28,28	31,26
Total		95,00	105,00

Tabel 66. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.670.550,00	6.267.450,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	2.462.400,00	2.721.600,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.688.150,00	1.865.850,00
Total		5.670.550,00	6.267.450,00

Tabel 67. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16,47	18,20
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	40,01	44,22
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	9,26	10,24
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	29,26	32,34
Total		95,00	105,00

Tabel 68. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.384.820,00	4.846.380,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	760.000,00	840.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.846.800,00	2.041.200,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.350.520,00	1.492.680,00
Total		4.384.820,00	4.846.380,00

Tabel 69. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18,64	20,61
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	37,17	41,08
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	8,60	9,51
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	30,58	33,80
Total		95,00	105,00

Tabel 70. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.146.590,00	3.477.810,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	617.500,00	682.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.231.200,00	1.360.800,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.012.890,00	1.119.510,00
Total		3.146.590,00	3.477.810,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

15. 1.01.15 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/ TRIWULAN/ SEMESTERAN SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran atas penyerapan realisasi anggaran. Dokumen yang dihasilkan yaitu Dokumen Keuangan bulanan (8 Laporan) dan Keuangan Semesteran (2 Laporan).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp5.622.800,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp11.167,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp5.622.800,00 + (Rp11.167,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 71. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	45,81	50,63
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,81	5,31
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,58	11,70
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,60	6,19

No	Jenis Belanja	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,40	5,97
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,42	21,46
B	Belanja Jasa Kantor	49,19	54,37
1	Uang Lembur	49,19	54,37
Total		95,00	105,00

Tabel 72. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.496.760,00	3.864.840,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	366.890,00	405.510,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	807.880,00	892.920,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.482.000,00	1.638.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.754.400,00	4.149.600,00
1	Uang Lembur	3.754.400,00	4.149.600,00
Total		7.251.160,00	8.014.440,00

Tabel 73. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	41,08	45,40
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,27	5,82
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	11,60	12,82
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,09	4,52
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,92	6,55
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	14,19	15,68
B	Belanja Jasa Kantor	53,92	59,60
1	Uang Lembur	53,92	59,60
Total		95,00	105,00

Tabel 74. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.860.260,00	3.161.340,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	366.890,00	405.510,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	807.880,00	892.920,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	3.754.400,00	4.149.600,00
1	Uang Lembur	3.754.400,00	4.149.600,00
Total		6.614.660,00	7.310.940,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

16. 1.01.16 KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/ TRIWULAN/ SEMESTERAN SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melaksanakan koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran atas penyerapan realisasi anggaran. Dokumen yang dihasilkan yaitu Dokumen Keuangan bulanan (8 Laporan) dan Keuangan Semesteran (2 Laporan).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp4.523.791,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp25.041,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp4.523.791,00 + Rp25.041,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 75. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	53,74	59,39
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	6,42	7,09
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	17,14	18,94
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,70	8,51
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	9,13	10,09
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13,35	14,76
B	Belanja Jasa Kantor	41,26	45,61
1	Uang Lembur	41,26	45,61
Total		95,00	105,00

Tabel 76. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	7.953.020,00	8.790.180,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	950.000,00	1.050.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	2.536.500,00	2.803.500,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.140.000,00	1.260.000,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.350.520,00	1.492.680,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.976.000,00	2.184.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.106.600,00	6.749.400,00
1	Uang Lembur	6.106.600,00	6.749.400,00
Total		14.059.620,00	15.539.580,00

Tabel 77. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	46,60	51,50
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,65	6,24
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	14,39	15,91
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,78	7,49
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,03	8,87
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	11,75	12,98
B	Belanja Jasa Kantor	48,40	53,50
1	Uang Lembur	48,40	53,50
Total		95,00	105,00

Tabel 78. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.878.410,00	6.497.190,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	712.500,00	787.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.816.020,00	2.007.180,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	855.000,00	945.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.012.890,00	1.119.510,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.482.000,00	1.638.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.106.600,00	6.749.400,00
1	Uang Lembur	6.106.600,00	6.749.400,00
Total		11.985.010,00	13.246.590,00

Tabel 79. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	36,46	40,30
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,55	5,03
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	10,50	11,61
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,46	6,04
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,47	7,15
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	9,47	10,47
B	Belanja Jasa Kantor	58,54	64,70
1	Uang Lembur	58,54	64,70
Total		95,00	105,00

Tabel 80. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.803.800,00	4.204.200,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	475.000,00	525.000,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	1.095.540,00	1.210.860,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	675.260,00	746.340,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	6.106.600,00	6.749.400,00
1	Uang Lembur	6.106.600,00	6.749.400,00
Total		9.910.400,00	10.953.600,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

17. 1.01.17 PENYUSUNAN PERENCANAAN KEBUTUHAN BMD SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang. Dokumen yang dihasilkan yaitu RKBMD dan RKPBM.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp1.053.960,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp55.570,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp1.053.960,00 + (Rp55.570,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 81. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,77	9,70
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	6,04	6,68
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,38	4,84
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	10,70	11,83
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	65,10	71,95
Total		95,00	105,00

Tabel 82. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.162.675,00	2.390.325,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	199.690,00	220.710,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	137.560,00	152.040,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	99.750,00	110.250,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.482.000,00	1.638.000,00
Total		2.162.675,00	2.390.325,00

Tabel 83. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	9,63	10,65
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,99	8,84
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,80	6,41
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14,16	15,65
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	57,42	63,46
Total		95,00	105,00

Tabel 84. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.634.760,00	1.806.840,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	165.775,00	183.225,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	137.560,00	152.040,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	99.750,00	110.250,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
Total		1.634.760,00	1.806.840,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

18. 1.01.18 PENYUSUNAN PERENCANAAN KEBUTUHAN BMD SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk merumuskan rincian kebutuhan BMD untuk menghubungkan pengadaan barang yang telah lalu dengan keadaan yang sedang berjalan sebagai dasar dalam melakukan tindakan yang akan datang. Dokumen yang dihasilkan yaitu RKBMD dan RKPBM.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp59.500,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp59.500,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 85. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	8,98	9,92
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,59	10,60
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,30	4,76
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	12,46	13,77
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	59,67	65,95
Total		95,00	105,00

Tabel 86. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.145.925,00	3.477.075,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	297.255,00	328.545,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	317.680,00	351.120,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.976.000,00	2.184.000,00
Total		3.145.925,00	3.477.075,00

Tabel 87. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,53	11,64
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,48	10,48
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,25	5,80
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,18	16,78
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	54,56	60,30
Total		95,00	105,00

Tabel 88. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.580.675,00	2.852.325,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	286.045,00	316.155,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	257.640,00	284.760,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.482.000,00	1.638.000,00
Total		2.580.675,00	2.852.325,00

Tabel 89. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12,95	14,32
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,31	10,29
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,72	7,42
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	19,44	21,49
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	46,57	51,47
Total		95,00	105,00

Tabel 90. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.015.425,00	2.227.575,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	274.835,00	303.765,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	197.600,00	218.400,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
Total		2.015.425,00	2.227.575,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

19. 1.01.19 REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMD SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah. Dokumen yang dihasilkan yaitu Aset Persediaan, Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, Aset Lainnya, Laporan Semester, dan Laporan Tahunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp2.746.860,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp770,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp2.746.860,00,00 + (Rp770,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 91. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	26,41	29,19
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,78	5,28
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,96	8,80
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,04	5,57
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,62	9,53
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	68,59	75,81
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	68,59	75,81
Total		95,00	105,00

Tabel 92. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	746.130,00	824.670,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	134.995,00	149.205,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	224.960,00	248.640,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.938.000,00	2.142.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.938.000,00	2.142.000,00
Total		2.684.130,00	2.966.670,00

Tabel 93. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	25,84	28,56
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,03	4,46
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,03	8,87
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,09	5,62
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	8,70	9,61
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	69,16	76,44
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	69,16	76,44
Total		95,00	105,00

Tabel 94. Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	724.185,00	800.415,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	113.050,00	124.950,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	224.960,00	248.640,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
B	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.938.000,00	2.142.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.938.000,00	2.142.000,00
Total		2.662.185,00	2.942.415,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier. Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan. Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

20. 1.01.20 REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BMD SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah. Dokumen yang dihasilkan yaitu Aset Persediaan, Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, Aset Lainnya, Laporan Semester, dan Laporan Tahunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp30.716,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp30.716,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 95. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	70,36	77,77
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	10,46	11,56
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	20,10	22,22
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	12,55	13,87
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	27,25	30,12
B	Belanja Jasa Kantor	24,64	27,23
1	Uang Lembur	24,64	27,23
Total		95,00	105,00

Tabel 96. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.195.420,00	3.531.780,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	912.950,00	1.009.050,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1.237.470,00	1.367.730,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.119.100,00	1.236.900,00
1	Uang Lembur	1.119.100,00	1.236.900,00
Total		4.314.520,00	4.768.680,00

Tabel 97. Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	65,28	72,15
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12,62	13,94
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	19,40	21,44
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	11,35	12,55
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	21,91	24,22
B	Belanja Jasa Kantor	29,72	32,85
1	Uang Lembur	29,72	32,85
Total		95,00	105,00

Tabel 98, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.457.840,00	2.716.560,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	475.000,00	525.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	730.360,00	807.240,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.119.100,00	1.236.900,00
1	Uang Lembur	1.119.100,00	1.236.900,00
Total		3.576.940,00	3.953.460,00

Tabel 99, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	54,20	59,90
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	12,12	13,40
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	16,64	18,40
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	10,39	11,49
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,04	16,62
B	Belanja Jasa Kantor	40,80	45,10
1	Uang Lembur	40,80	45,10
Total		95,00	105,00

Tabel 100, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.486.465,00	1.642.935,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	332.500,00	367.500,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	456.475,00	504.525,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.119.100,00	1.236.900,00
1	Uang Lembur	1.119.100,00	1.236.900,00
Total		2.605.565,00	2.879.835,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini di peroleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat,

21. 1.01.21 PENATAUSAHAAN BMD PADA SKPD PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dokumen yang dihasilkan yaitu Laporan Berkala, Laporan Berdasarkan Komponen Aset, dan Pendukung Penatausahaan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp833.500,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp9.433,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp833.500,00 + (Rp9.433,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 101, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	16,84	18,61
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	7,79	8,61
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,47	7,15

No	Jenis Belanja	Min	Max
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	15,81	17,48
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	48,09	53,15
Total		95,00	105,00

Tabel 102, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.463.950,00	1.618.050,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	259.445,00	286.755,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	120.080,00	132.720,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	99.750,00	110.250,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	741.000,00	819.000,00
Total		1.463.950,00	1.618.050,00

Tabel 103, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	18,89	20,87
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	9,55	10,55
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,93	8,76
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	19,37	21,41
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	39,27	43,40
Total		95,00	105,00

Tabel 104, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	1.195.100,00	1.320.900,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	237.595,00	262.605,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	120.080,00	132.720,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	99.750,00	110.250,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	494.000,00	546.000,00
Total		1.195.100,00	1.320.900,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat,

22. 1.01.22 PENATAUSAHAAN BMD PADA SKPD PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Laporan Berkala, Laporan Berdasarkan Komponen Aset, dan Pendukung Penatausahaan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp33,804,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp33,804,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 105, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	13,22	14,61
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,26	9,13
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	7,84	8,66
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	11,34	12,54
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	54,35	60,07
Total		95,00	105,00

Tabel 106, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	3.454.200,00	3.817.800,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	480.510,00	531.090,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	300.200,00	331.800,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.976.000,00	2.184.000,00
Total		3.454.200,00	3.817.800,00

Tabel 107, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	13,88	15,35
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,55	9,46
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	5,08	5,61
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	14,69	16,24

No	Jenis Belanja	Min	Max
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	52,79	58,35
Total		95,00	105,00

Tabel 108, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.666.935,00	2.947.665,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	389.785,00	430.815,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	240.160,00	265.440,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.482.000,00	1.638.000,00
Total		2.666.935,00	2.947.665,00

Tabel 109, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	95,00	105,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	14,72	16,27
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	8,39	9,28
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	6,64	7,34
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	19,22	21,24
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	46,03	50,88
Total		95,00	105,00

Tabel 110, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	2.039.080,00	2.253.720,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	315.970,00	349.230,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	180.120,00	199.080,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
Total		2.039.080,00	2.253.720,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat,

23. 1.01.23 PELAKSANAAN FORUM PERANGKAT DAERAH BERDASARKAN BIDANG URUSAN YANG DIAMPU DALAM RANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk mengadakan sebuah forum pertemuan antara Perangkat Daerah (OPD) yang bertujuan untuk membahas dan menyelaraskan rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dengan prioritas program dan kegiatan yang dihasilkan dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), serta memastikan kesesuaian dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, Dokumen yang dihasilkan yaitu Berita Acara Musrenbang.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp2.668.000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp152.000,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp2.668.000,00 + (Rp152.000,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 111, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	24,82	27,43
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,52	0,57
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,27	0,30
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,34	0,38
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	0,97	1,08
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,71	25,10
B	Belanja Jasa Kantor	39,66	43,83
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	37,78	41,76
2	Uang Lembur	1,88	2,07
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	22,78	25,18
1	Belanja Sosialisasi	22,78	25,18
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	7,75	8,56
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,75	8,56
Total		95,00	105,00

Tabel 112, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.209.010,00	6.862.590,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	130.055,00	143.745,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	68.780,00	76.020,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	85.500,00	94.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.681.000,00	6.279.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	9.921.800,00	10.966.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	9.452.500,00	10.447.500,00
2	Uang Lembur	469.300,00	518.700,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	5.700.000,00	6.300.000,00
1	Belanja Sosialisasi	5.700.000,00	6.300.000,00
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.938.000,00	2.142.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.938.000,00	2.142.000,00
Total		23.768.810,00	26.270.790,00

Tabel 113, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	24,21	26,76
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,41	0,45
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	0,29	0,32
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	0,36	0,40
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,04	1,15
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,11	24,43
B	Belanja Jasa Kantor	42,29	46,74
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	40,29	44,53
2	Uang Lembur	2,00	2,21
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	20,24	22,38
1	Belanja Sosialisasi	20,24	22,38
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	8,26	9,13
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	8,26	9,13
Total		95,00	105,00

Tabel 114, Batasan Alokasi Objek Belanja Kecamatan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.680.430,00	6.278.370,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	95.475,00	105.525,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	68.780,00	76.020,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	85.500,00	94.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.187.000,00	5.733.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	9.921.800,00	10.966.200,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	9.452.500,00	10.447.500,00
2	Uang Lembur	469.300,00	518.700,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.750.000,00	5.250.000,00
1	Belanja Sosialisasi	4.750.000,00	5.250.000,00
D	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1.938.000,00	2.142.000,00
1	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.938.000,00	2.142.000,00
Total		22.290.230,00	24.636.570,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat,

24. 1.01.24 PELAKSANAAN FORUM PERANGKAT DAERAH BERDASARKAN BIDANG URUSAN YANG DIAMPU DALAM RANGKA PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2, DAN TIPE 3

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk mengadakan sebuah forum pertemuan antara Perangkat Daerah (OPD) yang bertujuan untuk membahas dan menyelaraskan rancangan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah dengan prioritas program dan kegiatan yang dihasilkan dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang), serta memastikan kesesuaian dengan tugas dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah, Dokumen yang dihasilkan yaitu Berita Acara Musrenbang.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp9.767.080,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp155.640,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp9.767.080,00 + (Rp155.640,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 115, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	26,83	29,65
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,04	1,14
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,44	1,59
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,11	3,43
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,50	1,66

No	Jenis Belanja	Min	Max
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,75	21,83
B	Belanja Jasa Kantor	50,91	56,27
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	44,71	49,41
2	Uang Lembur	6,20	6,86
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	17,26	19,08
1	Belanja Sosialisasi	17,26	19,08
Total		95,00	105,00

Tabel 116, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	7.382.925,00	8.160.075,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	285.000,00	315.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	396.435,00	438.165,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	855.000,00	945.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	5.434.000,00	6.006.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	14.009.650,00	15.484.350,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12.302.500,00	13.597.500,00
2	Uang Lembur	1.707.150,00	1.886.850,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	4.750.000,00	5.250.000,00
1	Belanja Sosialisasi	4.750.000,00	5.250.000,00
Total		26.142.575,00	28.894.425,00

Tabel 117, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	25,93	28,66
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	1,11	1,22
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,30	1,44
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,76	3,05
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,60	1,77
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	19,16	21,17
B	Belanja Jasa Kantor	54,33	60,05
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	47,71	52,73
2	Uang Lembur	6,62	7,32
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	14,74	16,29
1	Belanja Sosialisasi	14,74	16,29
Total		95,00	105,00

Tabel 118, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	6.686.385,00	7.390.215,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	285.000,00	315.000,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	336.395,00	371.805,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	712.500,00	787.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.940.000,00	5.460.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	14.009.650,00	15.484.350,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12.302.500,00	13.597.500,00
2	Uang Lembur	1.707.150,00	1.886.850,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	3.800.000,00	4.200.000,00
1	Belanja Sosialisasi	3.800.000,00	4.200.000,00
Total		24.496.035,00	27.074.565,00

Tabel 119, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	28,13	31,10
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	0,91	1,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	1,32	1,46
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,72	3,01
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	1,97	2,18
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	21,22	23,45
B	Belanja Jasa Kantor	66,87	73,90
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	58,72	64,90
2	Uang Lembur	8,15	9,01
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	13,60	15,03
1	Belanja Sosialisasi	13,60	15,03
Total		95,00	105,00

Tabel 120, Batasan Alokasi Objek Belanja SKPD Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.894.845,00	6.515.355,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	190.000,00	210.000,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	276.355,00	305.445,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	412.490,00	455.910,00
5	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	4.446.000,00	4.914.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	14.009.650,00	15.484.350,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	12.302.500,00	13.597.500,00
2	Uang Lembur	1.707.150,00	1.886.850,00
C	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2.850.000,00	3.150.000,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Belanja Sosialisasi	2.850.000,00	3.150.000,00
Total		22.754.495,00	25.149.705,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat,

25. 1.01.25 JASA KEAMANAN BENTUK PERORANGAN TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, DAN TIPE 5

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa keamanan dalam bentuk Perorangan, Jasa Keamanan Perorangan ditentukan berdasarkan luas bangunan dan diberikan tunjangan hari raya

No	Jasa Keamanan Bentuk Perorangan	Orang
1	TIPE 1 (Luas Bangunan ≤1,000 m²)	2
2	TIPE 2 (Luas Bangunan >1000-2000 m²)	4
3	TIPE 3 (Luas Bangunan >2000-3000 m²)	6
4	TIPE 4 (Luas Bangunan >3000-4000 m²)	8
5	TIPE 5 (Luas Bangunan >4000-5000 m²)	10

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas keamanan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp23.499.700,00 per jumlah petugas keamanan

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp23.499.700,00 x jumlah petugas keamanan)

Tabel 121, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	100,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,25
2	Jaminan Kematian	0,85
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,78
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1,13
Total		100,00

Tabel 122, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	47.273.900,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	45.500.000,00
2	Jaminan Kematian	400.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	533.400,00
Total		47.273.900,00

Tabel 123, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	100,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,25
2	Jaminan Kematian	0,85
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,78
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1,13
Total		100,00

Tabel 124, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	94.548.000,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	91.000.000,00
2	Jaminan Kematian	801.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1.067.000,00
Total		94.548.000,00

Tabel 125, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	100,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,25
2	Jaminan Kematian	0,85
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,78
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1,13
Total		100,00

Tabel 126, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	141.821.700,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	136.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.201.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1.600.200,00
Total		141.821.700,00

Tabel 127, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	100,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,25
2	Jaminan Kematian	0,85
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,78
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1,13
Total		100,00

Tabel 128, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	189.096.000,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	182.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.602.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	2.134.000,00
Total		189.096.000,00

Tabel 129, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	100,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	96,25
2	Jaminan Kematian	0,85
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,78
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1,13
Total		100,00

Tabel 130, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Perorangan Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	236.369.400,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	227.500.000,00
2	Jaminan Kematian	2.002.400,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	2.667.000,00
Total		236.369.400,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas keamanan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas keamanan.

26. 1.01.26 JASA KEAMANAN BENTUK BADAN USAHA TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, DAN TIPE 5

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa keamanan dalam bentuk badan usaha, Jasa Keamanan Perorangan ditentukan berdasarkan luas bangunan dan diberikan tunjangan hari raya,

No	Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha	Orang
1	TIPE 1 (Luas Bangunan ≤1,000 m²)	2
2	TIPE 2 (Luas Bangunan >1000-2000 m²)	4
3	TIPE 3 (Luas Bangunan >2000-3000 m²)	6
4	TIPE 4 (Luas Bangunan >3000-4000 m²)	8
5	TIPE 5 (Luas Bangunan >4000-5000 m²)	10

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah petugas keamanan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp26.979.700,00 per jumlah petugas keamanan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp26.979.700,00 x jumlah petugas keamanan)

Tabel 131, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	87,17
1	Honorarium Petugas Keamanan	83,90
2	Jaminan Kematian	0,74
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	0,98
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,83
1	Pakaian Kerja PDL	2,58
2	Pakaian Kerja PDH	1,84
3	Sepatu PDL	1,84
4	Sepatu PDH	2,95
5	Ikat Pinggang	0,37
6	Pentungan	0,30
7	Lampu Senter	1,29
8	Borgol	0,37
9	Topi	0,18
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11
Total		100,00

Tabel 132, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	47.273.900,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	45.500.000,00
2	Jaminan Kematian	400.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	533.400,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	6.960.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	1.400.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	1.000.000,00
3	Sepatu PDL	1.000.000,00
4	Sepatu PDH	1.600.000,00
5	Ikat Pinggang	200.000,00
6	Pentungan	160.000,00
7	Lampu Senter	700.000,00
8	Borgol	200.000,00
9	Topi	100.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	600.000,00
Total		66.219.600,00

Tabel 133, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	87,17
1	Honorarium Petugas Keamanan	83,90
2	Jaminan Kematian	0,74
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	0,98
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,83
1	Pakaian Kerja PDL	2,58
2	Pakaian Kerja PDH	1,84
3	Sepatu PDL	1,84
4	Sepatu PDH	2,95
5	Ikat Pinggang	0,37
6	Pentungan	0,30
7	Lampu Senter	1,29
8	Borgol	0,37
9	Topi	0,18
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11
Total		100,00

Tabel 134, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	94.548.000,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	91.000.000,00
2	Jaminan Kematian	801.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1.067.000,00

No	Jenis Belanja	Mean
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	13.920.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	2.800.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	2.000.000,00
3	Sepatu PDL	2.000.000,00
4	Sepatu PDH	3.200.000,00
5	Ikat Pinggang	400.000,00
6	Pentungan	320.000,00
7	Lampu Senter	1.400.000,00
8	Borgol	400.000,00
9	Topi	200.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1.200.000,00
Total		132.439.400,00

Tabel 135, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	87,17
1	Honorarium Petugas Keamanan	83,90
2	Jaminan Kematian	0,74
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	0,98
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,83
1	Pakaian Kerja PDL	2,58
2	Pakaian Kerja PDH	1,84
3	Sepatu PDL	1,84
4	Sepatu PDH	2,95
5	Ikat Pinggang	0,37
6	Pentungan	0,30
7	Lampu Senter	1,29
8	Borgol	0,37
9	Topi	0,18
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11
Total		100,00

Tabel 136, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	141.821.700,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	136.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.201.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	1.600.200,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	20.880.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	4.200.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	3.000.000,00
3	Sepatu PDL	3.000.000,00
4	Sepatu PDH	4.800.000,00
5	Ikat Pinggang	600.000,00
6	Pentungan	480.000,00
7	Lampu Senter	2.100.000,00

No	Jenis Belanja	Mean
8	Borgol	600.000,00
9	Topi	300.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1.800.000,00
Total		198.658.700,00

Tabel 137, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	87,17
1	Honorarium Petugas Keamanan	83,90
2	Jaminan Kematian	0,74
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	0,98
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,83
1	Pakaian Kerja PDL	2,58
2	Pakaian Kerja PDH	1,84
3	Sepatu PDL	1,84
4	Sepatu PDH	2,95
5	Ikat Pinggang	0,37
6	Pentungan	0,30
7	Lampu Senter	1,29
8	Borgol	0,37
9	Topi	0,18
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11
Total		100,00

Tabel 138, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	189.096.000,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	182.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.602.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	2.134.000,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	27.840.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	5.600.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	4.000.000,00
3	Sepatu PDL	4.000.000,00
4	Sepatu PDH	6.400.000,00
5	Ikat Pinggang	800.000,00
6	Pentungan	640.000,00
7	Lampu Senter	2.800.000,00
8	Borgol	800.000,00
9	Topi	400.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	2.400.000,00
Total		264.879.000,00

Tabel 139, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	87,17
1	Honorarium Petugas Keamanan	83,90
2	Jaminan Kematian	0,74
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,55
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	0,98
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	12,83
1	Pakaian Kerja PDL	2,58
2	Pakaian Kerja PDH	1,84
3	Sepatu PDL	1,84
4	Sepatu PDH	2,95
5	Ikat Pinggang	0,37
6	Pentungan	0,30
7	Lampu Senter	1,29
8	Borgol	0,37
9	Topi	0,18
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	1,11
Total		100,00

Tabel 140, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Keamanan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kantor	236.369.400,00
1	Honorarium Petugas Keamanan	227.500.000,00
2	Jaminan Kematian	2.002.400,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Tinggi	2.667.000,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	34.800.000,00
1	Pakaian Kerja PDL	7.000.000,00
2	Pakaian Kerja PDH	5.000.000,00
3	Sepatu PDL	5.000.000,00
4	Sepatu PDH	8.000.000,00
5	Ikat Pinggang	1.000.000,00
6	Pentungan	800.000,00
7	Lampu Senter	3.500.000,00
8	Borgol	1.000.000,00
9	Topi	500.000,00
10	Perpanjang Kartu Tanda Anggota	3.000.000,00
Total		331.097.900,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas keamanan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas keamanan.

27. 1.01.27 JASA KEBERSIHAN BENTUK PERORANGAN TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, TIPE 6, TIPE 7, TIPE 8, TIPE 9, DAN TIPE 10

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa kebersihan dalam bentuk perorangan, Jasa Kebersihan Perorangan ditentukan berdasarkan luas bangunan dan diberikan tunjangan hari raya,

No	Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan	Orang
1	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 1 (Luas Bangunan ≤500 m ²	1
2	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 2 (Luas Bangunan >500-1000 m ²)	2
3	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 3 (Luas Bangunan >1000-1500 m ²)	3
4	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 4 (Luas Bangunan >1500-2000 m ²)	4
5	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 5 (Luas Bangunan >2000-2500 m ²)	5
6	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 6 (Luas Bangunan >2500-3000 m ²)	6
7	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 7 (Luas Bangunan >3000-3500 m ²)	7
8	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 8 (Luas Bangunan >3500-4000 m ²)	8
9	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 9 (Luas Bangunan >4000-4500 m ²)	9
10	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 10 (Luas Bangunan >4500-5000 m ²)	10

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah petugas kebersihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp900,000,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp20,134,200,00 per jumlah petugas kebersihan

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp900,000,00 + (Rp20,134,200,00 x jumlah petugas kebersihan)

Tabel 141, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 142, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	20.280.400,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	19.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/Ringan	160.200,00
Total		20.280.400,00

Tabel 143, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 144, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	40.560.900,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	39.000.000,00
2	Jaminan Kematian	400.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	320.400,00
Total		40.560.900,00

Tabel 145, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 146, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	60.842.000,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	58.500.000,00
2	Jaminan Kematian	601.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.260.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	481.000,00
Total		60.842.000,00

Tabel 147, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 148, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	81.122.000,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	78.000.000,00
2	Jaminan Kematian	801.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	641.000,00
Total		81.122.000,00

Tabel 149, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 150, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	101.402.200,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	97.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.001.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.100.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	801.000,00
Total		101.402.200,00

Tabel 151, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 152, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	121.682.700,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	117.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.201.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	961.200,00
Total		121.682.700,00

Tabel 153, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 7 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 154, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 7 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	141.963.400,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	136.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.402.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.940.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.121.400,00
Total		141.963.400,00

Tabel 155, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 8 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 156, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 8 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	162.244.000,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	156.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.602.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.282.000,00
Total		162.244.000,00

Tabel 157, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 9 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 158, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 9 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	182.524.200,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	175.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.802.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.780.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.442.000,00
Total		182.524.200,00

Tabel 159, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 10 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 160, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Perorangan Tipe 10 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	202.804.400,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	195.000.000,00
2	Jaminan Kematian	2.002.400,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.602.000,00
Total		202.804.400,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas kebersihan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas kebersihan.

28. 1.01.28 JASA KEBERSIHAN BENTUK BADAN USAHA TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, TIPE 6, TIPE 7, TIPE 8, TIPE 9, DAN TIPE 10

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa kebersihan dalam bentuk badan usaha, Jasa Kebersihan Badan Usaha ditentukan berdasarkan luas bangunan dan diberikan tunjangan hari raya.

No	Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha	Orang
1	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 1 (Luas Bangunan ≤500 m ²)	1
2	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 2 (Luas Bangunan >500-1000 m ²)	2
3	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 3 (Luas Bangunan >1000-1500 m ²)	3

No	Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha	Orang
4	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 4 (Luas Bangunan >1500-2000 m ²)	4
5	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 5 (Luas Bangunan >2000-2500 m ²)	5
6	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 6 (Luas Bangunan >2500-3000 m ²)	6
7	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 7 (Luas Bangunan >3000-3500 m ²)	7
8	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 8 (Luas Bangunan >3500-4000 m ²)	8
9	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 9 (Luas Bangunan >4000-4500 m ²)	9
10	Jasa Kebersihan Peorangan Tipe 10 (Luas Bangunan >4500-5000 m ²)	10

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas kebersihan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp9,142,050,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp28,884,650,00 per jumlah petugas kebersihan

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp9,142,050,00 + (Rp28,884,650,00 x jumlah petugas kebersihan)

Tabel 161, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	44,23
1	Sapulidi Gagang	0,69
2	Sapu Injuk	2,28
3	Sapulidi biasa	0,28
4	Pengki biasa	0,55
5	Kemoceng	0,39
6	Gayung plastik	0,13
7	Ember ukuran sedang	0,56
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,88
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1,12
10	Lap plas (kanebo)	1,47
11	Tisu golong	0,46
12	Bahan pembersih kaca	0,92
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,59
14	Alat pel kering panjang 60 cm	7,23
15	Slaber karet	2,08
16	Keset cendol	0,81
17	Sikat bulat	1,02
18	Sikat gagang panjang	1,80
19	Sikat kawat	0,18
20	Sikat closet	1,25
21	Alat pel biasa	0,33
22	Tempat sampah injak besar	4,19
23	Tempat sampah injak sedang	2,00
24	Gunting stek	2,79
25	Alat pel mop set	3,55
26	Kamper bola	1,31

No	Jenis Belanja	Mean
27	Sabun cuci piring	0,86
28	Hand soap	1,94
29	Lap handuk	1,56
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	54,41
1	Honorarium Petugas Kebersihan	52,32
2	Jaminan Kematian	0,54
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,13
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,43
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,36
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,36
Total		100,00

Tabel 162, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	16.484.100,00
1	Sapulidi Gagang	256.000,00
2	Sapu Injuk	850.000,00
3	Sapulidi biasa	104.000,00
4	Pengki biasa	204.000,00
5	Kemoceng	145.500,00
6	Gayung plastik	49.600,00
7	Ember ukuran sedang	210.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	700.200,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	417.600,00
10	Lap plas (kanebo)	549.000,00
11	Tisu golong	172.800,00
12	Bahan pembersih kaca	343.200,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	221.400,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	2.694.000,00
15	Slaber karet	774.000,00
16	Keset cendol	301.800,00
17	Sikat bulat	380.400,00
18	Sikat gagang panjang	672.000,00
19	Sikat kawat	68.400,00
20	Sikat closet	464.400,00
21	Alat pel biasa	122.400,00
22	Tempat sampah injak besar	1.560.600,00
23	Tempat sampah injak sedang	745.200,00
24	Gunting stek	1.040.400,00
25	Alat pel mop set	1.322.800,00
26	Kamper bola	489.600,00
27	Sabun cuci piring	319.200,00
28	Hand soap	723.600,00
29	Lap handuk	582.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	20.280.450,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	19.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	160.200,00

No	Jenis Belanja	Mean
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	508.400,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	508.400,00
Total		45.510.300,00

Tabel 163, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	37,29
1	Sapulidi Gagang	0,58
2	Sapu Injuk	1,92
3	Sapulidi biasa	0,24
4	Pengki biasa	0,46
5	Kemoceng	0,33
6	Gayung plastik	0,11
7	Ember ukuran sedang	0,48
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,58
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,94
10	Lap plas (kanebo)	1,24
11	Tisu golongan	0,39
12	Bahan pembersih kaca	0,78
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,50
14	Alat pel kering panjang 60 cm	6,09
15	Slaber karet	1,75
16	Keset cendol	0,68
17	Sikat bulat	0,86
18	Sikat gagang panjang	1,52
19	Sikat kawat	0,15
20	Sikat closet	1,05
21	Alat pel biasa	0,28
22	Tempat sampah injak besar	3,53
23	Tempat sampah injak sedang	1,69
24	Gunting stek	2,35
25	Alat pel mop set	2,99
26	Kamper bola	1,11
27	Sabun cuci piring	0,72
28	Hand soap	1,64
29	Lap handuk	1,32
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	61,17
1	Honorarium Petugas Kebersihan	58,82
2	Jaminan Kematian	0,60
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,27
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,48
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,53
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,53
Total		100,00

Tabel 164, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	24.726.150,00

No	Jenis Belanja	Mean
1	Sapulidi Gagang	384.000,00
2	Sapu Injuk	1.275.000,00
3	Sapulidi biasa	156.000,00
4	Pengki biasa	306.000,00
5	Kemoceng	218.250,00
6	Gayung plastik	74.400,00
7	Ember ukuran sedang	315.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.050.300,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	626.400,00
10	Lap plas (kanebo)	823.500,00
11	Tisu golongan	259.200,00
12	Bahan pembersih kaca	514.800,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	332.100,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	4.041.000,00
15	Slaber karet	1.161.000,00
16	Keset cendol	452.700,00
17	Sikat bulat	570.600,00
18	Sikat gagang panjang	1.008.000,00
19	Sikat kawat	102.600,00
20	Sikat closet	696.600,00
21	Alat pel biasa	183.600,00
22	Tempat sampah injak besar	2.340.900,00
23	Tempat sampah injak sedang	1.117.800,00
24	Gunting stek	1.560.600,00
25	Alat pel mop set	1.984.200,00
26	Kamper bola	734.400,00
27	Sabun cuci piring	478.800,00
28	Hand soap	1.085.400,00
29	Lap handuk	873.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	40.560.900,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	39.000.000,00
2	Jaminan Kematian	400.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	320.400,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.016.800,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1.016.800,00
Total		80.957.000,00

Tabel 165, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	34,58
1	Sapulidi Gagang	0,54
2	Sapu Injuk	1,78
3	Sapulidi biasa	0,22
4	Pengki biasa	0,43
5	Kemoceng	0,31
6	Gayung plastik	0,10
7	Ember ukuran sedang	0,44
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,47

No	Jenis Belanja	Mean
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,88
10	Lap plas (kanebo)	1,15
11	Tisu golong	0,36
12	Bahan pembersih kaca	0,72
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,46
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,65
15	Slaber karet	1,62
16	Keset cendol	0,63
17	Sikat bulat	0,80
18	Sikat gagang panjang	1,41
19	Sikat kawat	0,14
20	Sikat closet	0,97
21	Alat pel biasa	0,26
22	Tempat sampah injak besar	3,27
23	Tempat sampah injak sedang	1,56
24	Gunting stek	2,18
25	Alat pel mop set	2,78
26	Kamper bola	1,03
27	Sabun cuci piring	0,67
28	Hand soap	1,52
29	Lap handuk	1,22
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	63,82
1	Honorarium Petugas Kebersihan	61,36
2	Jaminan Kematian	0,63
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,32
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,50
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,60
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,60
Total		100,00

Tabel 166, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	32.968.200,00
1	Sapulidi Gagang	512.000,00
2	Sapu Injuk	1.700.000,00
3	Sapulidi biasa	208.000,00
4	Pengki biasa	408.000,00
5	Kemoceng	291.000,00
6	Gayung plastik	99.200,00
7	Ember ukuran sedang	420.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.400.400,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	835.200,00
10	Lap plas (kanebo)	1.098.000,00
11	Tisu golong	345.600,00
12	Bahan pembersih kaca	686.400,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	442.800,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5.388.000,00
15	Slaber karet	1.548.000,00
16	Keset cendol	603.600,00

No	Jenis Belanja	Mean
17	Sikat bulat	760.800,00
18	Sikat gagang panjang	1.344.000,00
19	Sikat kawat	136.800,00
20	Sikat closet	928.800,00
21	Alat pel biasa	244.800,00
22	Tempat sampah injak besar	3.121.200,00
23	Tempat sampah injak sedang	1.490.400,00
24	Gunting stek	2.080.800,00
25	Alat pel mop set	2.645.600,00
26	Kamper bola	979.200,00
27	Sabun cuci piring	638.400,00
28	Hand soap	1.447.200,00
29	Lap handuk	1.164.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	60.841.350,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	58.500.000,00
2	Jaminan Kematian	600.750,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.260.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	480.600,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1.525.200,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1.525.200,00
Total		116.403.700,00

Tabel 167, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam persen)

	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	33,14
1	Sapulidi Gagang	0,51
2	Sapu Injuk	1,71
3	Sapulidi biasa	0,21
4	Pengki biasa	0,41
5	Kemoceng	0,29
6	Gayung plastik	0,10
7	Ember ukuran sedang	0,42
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,41
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,84
10	Lap plas (kanebo)	1,10
11	Tisu golong	0,35
12	Bahan pembersih kaca	0,69
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,45
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,42
15	Slaber karet	1,56
16	Keset cendol	0,61
17	Sikat bulat	0,76
18	Sikat gagang panjang	1,35
19	Sikat kawat	0,14
20	Sikat closet	0,93
21	Alat pel biasa	0,25
22	Tempat sampah injak besar	3,14
23	Tempat sampah injak sedang	1,50
24	Gunting stek	2,09

	Jenis Belanja	Mean
25	Alat pel mop set	2,66
26	Kamper bola	0,98
27	Sabun cuci piring	0,64
28	Hand soap	1,45
29	Lap handuk	1,17
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	65,23
1	Honorarium Petugas Kebersihan	62,72
2	Jaminan Kematian	0,64
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,35
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,52
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,64
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,64
Total		100,00

Tabel 168, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	41.210.250,00
1	Sapulidi Gagang	640.000,00
2	Sapu Injuk	2.125.000,00
3	Sapulidi biasa	260.000,00
4	Pengki biasa	510.000,00
5	Kemoceng	363.750,00
6	Gayung plastik	124.000,00
7	Ember ukuran sedang	525.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1.750.500,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.044.000,00
10	Lap plas (kanebo)	1.372.500,00
11	Tisu golong	432.000,00
12	Bahan pembersih kaca	858.000,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	553.500,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	6.735.000,00
15	Slaber karet	1.935.000,00
16	Keset cendol	754.500,00
17	Sikat bulat	951.000,00
18	Sikat gagang panjang	1.680.000,00
19	Sikat kawat	171.000,00
20	Sikat closet	1.161.000,00
21	Alat pel biasa	306.000,00
22	Tempat sampah injak besar	3.901.500,00
23	Tempat sampah injak sedang	1.863.000,00
24	Gunting stek	2.601.000,00
25	Alat pel mop set	3.307.000,00
26	Kamper bola	1.224.000,00
27	Sabun cuci piring	798.000,00
28	Hand soap	1.809.000,00
29	Lap handuk	1.455.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	81.121.800,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	78.000.000,00
2	Jaminan Kematian	801.000,00

No	Jenis Belanja	Mean
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	640.800,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	2.033.600,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	2.033.600,00
Total		151.850.400,00

Tabel 169, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	32,24
1	Sapulidi Gagang	0,50
2	Sapu Injuk	1,66
3	Sapulidi biasa	0,20
4	Pengki biasa	0,40
5	Kemoceng	0,28
6	Gayung plastik	0,10
7	Ember ukuran sedang	0,41
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,37
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,82
10	Lap plas (kanebo)	1,07
11	Tisu golong	0,34
12	Bahan pembersih kaca	0,67
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,43
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,27
15	Slaber karet	1,51
16	Keset cendol	0,59
17	Sikat bulat	0,74
18	Sikat gagang panjang	1,31
19	Sikat kawat	0,13
20	Sikat closet	0,91
21	Alat pel biasa	0,24
22	Tempat sampah injak besar	3,05
23	Tempat sampah injak sedang	1,46
24	Gunting stek	2,03
25	Alat pel mop set	2,59
26	Kamper bola	0,96
27	Sabun cuci piring	0,62
28	Hand soap	1,42
29	Lap handuk	1,14
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	66,10
1	Honorarium Petugas Kebersihan	63,56
2	Jaminan Kematian	0,65
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,37
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,52
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,66
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,66
Total		100,00

Tabel 170, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	49.452.300,00
1	Sapulidi Gagang	768.000,00
2	Sapu Injuk	2.550.000,00
3	Sapulidi biasa	312.000,00
4	Pengki biasa	612.000,00
5	Kemoceng	436.500,00
6	Gayung plastik	148.800,00
7	Ember ukuran sedang	630.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	2.100.600,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.252.800,00
10	Lap plas (kanebo)	1.647.000,00
11	Tisu golong	518.400,00
12	Bahan pembersih kaca	1.029.600,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	664.200,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	8.082.000,00
15	Slaber karet	2.322.000,00
16	Keset cendol	905.400,00
17	Sikat bulat	1.141.200,00
18	Sikat gagang panjang	2.016.000,00
19	Sikat kawat	205.200,00
20	Sikat closet	1.393.200,00
21	Alat pel biasa	367.200,00
22	Tempat sampah injak besar	4.681.800,00
23	Tempat sampah injak sedang	2.235.600,00
24	Gunting stek	3.121.200,00
25	Alat pel mop set	3.968.400,00
26	Kamper bola	1.468.800,00
27	Sabun cuci piring	957.600,00
28	Hand soap	2.170.800,00
29	Lap handuk	1.746.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	101.402.200,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	97.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.001.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.100.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	801.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	2.542.000,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	2.542.000,00
Total		187.297.500,00

Tabel 171, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	31,63
1	Sapulidi Gagang	0,49
2	Sapu Injuk	1,63
3	Sapulidi biasa	0,20
4	Pengki biasa	0,39
5	Kemoceng	0,28

No	Jenis Belanja	Mean
6	Gayung plastik	0,10
7	Ember ukuran sedang	0,40
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,34
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,80
10	Lap plas (kanebo)	1,05
11	Tisu golong	0,33
12	Bahan pembersih kaca	0,66
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,42
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,17
15	Slaber karet	1,48
16	Keset cendol	0,58
17	Sikat bulat	0,73
18	Sikat gagang panjang	1,29
19	Sikat kawat	0,13
20	Sikat closet	0,89
21	Alat pel biasa	0,23
22	Tempat sampah injak besar	2,99
23	Tempat sampah injak sedang	1,43
24	Gunting stek	2,00
25	Alat pel mop set	2,54
26	Kamper bola	0,94
27	Sabun cuci piring	0,61
28	Hand soap	1,39
29	Lap handuk	1,12
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	66,70
1	Honorarium Petugas Kebersihan	64,14
2	Jaminan Kematian	0,66
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,38
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,53
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,67
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,67
Total		100,00

Tabel 172, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	57.694.350,00
1	Sapulidi Gagang	896.000,00
2	Sapu Injuk	2.975.000,00
3	Sapulidi biasa	364.000,00
4	Pengki biasa	714.000,00
5	Kemoceng	509.250,00
6	Gayung plastik	173.600,00
7	Ember ukuran sedang	735.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	2.450.700,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.461.600,00
10	Lap plas (kanebo)	1.921.500,00
11	Tisu golong	604.800,00
12	Bahan pembersih kaca	1.201.200,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	774.900,00

No	Jenis Belanja	Mean
14	Alat pel kering panjang 60 cm	9.429.000,00
15	Slaber karet	2.709.000,00
16	Keset cendol	1.056.300,00
17	Sikat bulat	1.331.400,00
18	Sikat gagang panjang	2.352.000,00
19	Sikat kawat	239.400,00
20	Sikat closet	1.625.400,00
21	Alat pel biasa	428.400,00
22	Tempat sampah injak besar	5.462.100,00
23	Tempat sampah injak sedang	2.608.200,00
24	Gunting stek	3.641.400,00
25	Alat pel mop set	4.629.800,00
26	Kamper bola	1.713.600,00
27	Sabun cuci piring	1.117.200,00
28	Hand soap	2.532.600,00
29	Lap handuk	2.037.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	121.682.650,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	117.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.201.450,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	961.200,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	3.050.400,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	3.050.400,00
Total		222.744.100,00

Tabel 173, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 7 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	31,18
1	Sapulidi Gagang	0,48
2	Sapu Injuk	1,61
3	Sapulidi biasa	0,20
4	Pengki biasa	0,39
5	Kemoceng	0,28
6	Gayung plastik	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,40
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,32
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,79
10	Lap plas (kanebo)	1,04
11	Tisu golong	0,33
12	Bahan pembersih kaca	0,65
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,42
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,10
15	Slaber karet	1,46
16	Keset cendol	0,57
17	Sikat bulat	0,72
18	Sikat gagang panjang	1,27
19	Sikat kawat	0,13
20	Sikat closet	0,88
21	Alat pel biasa	0,23

No	Jenis Belanja	Mean
22	Tempat sampah injak besar	2,95
23	Tempat sampah injak sedang	1,41
24	Gunting stek	1,97
25	Alat pel mop set	2,50
26	Kamper bola	0,93
27	Sabun cuci piring	0,60
28	Hand soap	1,37
29	Lap handuk	1,10
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	67,14
1	Honorarium Petugas Kebersihan	64,55
2	Jaminan Kematian	0,66
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,39
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,53
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,68
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,68
Total		100,00

Tabel 174, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 7 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	65.936.400,00
1	Sapulidi Gagang	1.024.000,00
2	Sapu Injuk	3.400.000,00
3	Sapulidi biasa	416.000,00
4	Pengki biasa	816.000,00
5	Kemoceng	582.000,00
6	Gayung plastik	198.400,00
7	Ember ukuran sedang	840.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	2.800.800,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.670.400,00
10	Lap plas (kanebo)	2.196.000,00
11	Tisu golong	691.200,00
12	Bahan pembersih kaca	1.372.800,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	885.600,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	10.776.000,00
15	Slaber karet	3.096.000,00
16	Keset cendol	1.207.200,00
17	Sikat bulat	1.521.600,00
18	Sikat gagang panjang	2.688.000,00
19	Sikat kawat	273.600,00
20	Sikat closet	1.857.600,00
21	Alat pel biasa	489.600,00
22	Tempat sampah injak besar	6.242.400,00
23	Tempat sampah injak sedang	2.980.800,00
24	Gunting stek	4.161.600,00
25	Alat pel mop set	5.291.200,00
26	Kamper bola	1.958.400,00
27	Sabun cuci piring	1.276.800,00
28	Hand soap	2.894.400,00
29	Lap handuk	2.328.000,00

No	Jenis Belanja	Mean
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	141.963.100,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	136.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.401.700,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.940.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.121.400,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	3.558.800,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	3.558.800,00
Total		258.190.800,00

Tabel 175, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 8 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	30,84
1	Sapulidi Gagang	0,48
2	Sapu Injuk	1,59
3	Sapulidi biasa	0,19
4	Pengki biasa	0,38
5	Kemoceng	0,27
6	Gayung plastik	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,39
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,31
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,78
10	Lap plas (kanebo)	1,03
11	Tisu golong	0,32
12	Bahan pembersih kaca	0,64
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,41
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,04
15	Slaber karet	1,45
16	Keset cendol	0,56
17	Sikat bulat	0,71
18	Sikat gagang panjang	1,26
19	Sikat kawat	0,13
20	Sikat closet	0,87
21	Alat pel biasa	0,23
22	Tempat sampah injak besar	2,92
23	Tempat sampah injak sedang	1,39
24	Gunting stek	1,95
25	Alat pel mop set	2,48
26	Kamper bola	0,92
27	Sabun cuci piring	0,60
28	Hand soap	1,35
29	Lap handuk	1,09
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	67,46
1	Honorarium Petugas Kebersihan	64,87
2	Jaminan Kematian	0,67
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,40
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,53
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,69
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,69
Total		30,84

Tabel 176, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 8 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	74.178.700,00
1	Sapulidi Gagang	1.152.000,00
2	Sapu Injuk	3.825.000,00
3	Sapulidi biasa	468.000,00
4	Pengki biasa	918.000,00
5	Kemoceng	655.000,00
6	Gayung plastik	223.200,00
7	Ember ukuran sedang	945.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	3.150.900,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	1.879.200,00
10	Lap plas (kanebo)	2.470.500,00
11	Tisu golong	777.600,00
12	Bahan pembersih kaca	1.544.400,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	996.300,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	12.123.000,00
15	Slaber karet	3.483.000,00
16	Keset cendol	1.358.100,00
17	Sikat bulat	1.711.800,00
18	Sikat gagang panjang	3.024.000,00
19	Sikat kawat	307.800,00
20	Sikat closet	2.089.800,00
21	Alat pel biasa	550.800,00
22	Tempat sampah injak besar	7.022.700,00
23	Tempat sampah injak sedang	3.353.400,00
24	Gunting stek	4.681.800,00
25	Alat pel mop set	5.952.600,00
26	Kamper bola	2.203.200,00
27	Sabun cuci piring	1.436.400,00
28	Hand soap	3.256.200,00
29	Lap handuk	2.619.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	162.243.600,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	156.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.602.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.360.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.281.600,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4.067.200,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	4.067.200,00
Total		293.637.700,00

Tabel 177, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 9 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	30,58
1	Sapulidi Gagang	0,47
2	Sapu Injuk	1,58
3	Sapulidi biasa	0,19
4	Pengki biasa	0,38

No	Jenis Belanja	Mean
5	Kemoceng	0,27
6	Gayung plastik	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,39
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,30
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,77
10	Lap plas (kanebo)	1,02
11	Tisu golong	0,32
12	Bahan pembersih kaca	0,64
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,41
14	Alat pel kering panjang 60 cm	5,00
15	Slaber karet	1,44
16	Keset cendol	0,56
17	Sikat bulat	0,71
18	Sikat gagang panjang	1,25
19	Sikat kawat	0,13
20	Sikat closet	0,86
21	Alat pel biasa	0,23
22	Tempat sampah injak besar	2,90
23	Tempat sampah injak sedang	1,38
24	Gunting stek	1,93
25	Alat pel mop set	2,45
26	Kamper bola	0,91
27	Sabun cuci piring	0,59
28	Hand soap	1,34
29	Lap handuk	1,08
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	67,72
1	Honorarium Petugas Kebersihan	65,12
2	Jaminan Kematian	0,67
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,40
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,53
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,70
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,70
Total		100,00

Tabel 178, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 9 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	82.420.500,00
1	Sapulidi Gagang	1.280.000,00
2	Sapu Injuk	4.250.000,00
3	Sapulidi biasa	520.000,00
4	Pengki biasa	1.020.000,00
5	Kemoceng	727.500,00
6	Gayung plastik	248.000,00
7	Ember ukuran sedang	1.050.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	3.501.000,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	2.088.000,00
10	Lap plas (kanebo)	2.745.000,00
11	Tisu golong	864.000,00
12	Bahan pembersih kaca	1.716.000,00

No	Jenis Belanja	Mean
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	1.107.000,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	13.470.000,00
15	Slaber karet	3.870.000,00
16	Keset cendol	1.509.000,00
17	Sikat bulat	1.902.000,00
18	Sikat gagang panjang	3.360.000,00
19	Sikat kawat	342.000,00
20	Sikat closet	2.322.000,00
21	Alat pel biasa	612.000,00
22	Tempat sampah injak besar	7.803.000,00
23	Tempat sampah injak sedang	3.726.000,00
24	Gunting stek	5.202.000,00
25	Alat pel mop set	6.614.000,00
26	Kamper bola	2.448.000,00
27	Sabun cuci piring	1.596.000,00
28	Hand soap	3.618.000,00
29	Lap handuk	2.910.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	182.524.000,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	175.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.802.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	3.780.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.441.800,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	4.575.600,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	4.575.600,00
Total		329.084.100,00

Tabel 179, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 10 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	30,37
1	Sapulidi Gagang	0,47
2	Sapu Injuk	1,57
3	Sapulidi biasa	0,19
4	Pengki biasa	0,38
5	Kemoceng	0,27
6	Gayung plastik	0,09
7	Ember ukuran sedang	0,39
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	1,29
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	0,77
10	Lap plas (kanebo)	1,01
11	Tisu golong	0,32
12	Bahan pembersih kaca	0,63
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	0,41
14	Alat pel kering panjang 60 cm	4,96
15	Slaber karet	1,43
16	Keset cendol	0,56
17	Sikat bulat	0,70
18	Sikat gagang panjang	1,24
19	Sikat kawat	0,13
20	Sikat closet	0,86

No	Jenis Belanja	Mean
21	Alat pel biasa	0,23
22	Tempat sampah injak besar	2,87
23	Tempat sampah injak sedang	1,37
24	Gunting stek	1,92
25	Alat pel mop set	2,44
26	Kamper bola	0,90
27	Sabun cuci piring	0,59
28	Hand soap	1,33
29	Lap handuk	1,07
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	67,93
1	Honorarium Petugas Kebersihan	65,32
2	Jaminan Kematian	0,67
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,41
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,54
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	1,70
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	1,70
Total		100,00

Tabel 180, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Kebersihan Bentuk Badan Usaha Tipe 10 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	90.662.550,00
1	Sapulidi Gagang	1.408.000,00
2	Sapu Injuk	4.675.000,00
3	Sapulidi biasa	572.000,00
4	Pengki biasa	1.122.000,00
5	Kemoceng	800.250,00
6	Gayung plastik	272.800,00
7	Ember ukuran sedang	1.155.000,00
8	Ember plastik sedang tutup ukuran 50 liter	3.851.100,00
9	Bahan pembersih lantai kamar mandi	2.296.800,00
10	Lap plas (kanebo)	3.019.500,00
11	Tisu golong	950.400,00
12	Bahan pembersih kaca	1.887.600,00
13	Alat pembersih kaca/ slaber kaca	1.217.700,00
14	Alat pel kering panjang 60 cm	14.817.000,00
15	Slaber karet	4.257.000,00
16	Keset cendol	1.659.900,00
17	Sikat bulat	2.092.200,00
18	Sikat gagang panjang	3.696.000,00
19	Sikat kawat	376.200,00
20	Sikat closet	2.554.200,00
21	Alat pel biasa	673.200,00
22	Tempat sampah injak besar	8.583.300,00
23	Tempat sampah injak sedang	4.098.600,00
24	Gunting stek	5.722.200,00
25	Alat pel mop set	7.275.400,00
26	Kamper bola	2.692.800,00
27	Sabun cuci piring	1.755.600,00
28	Hand soap	3.979.800,00

No	Jenis Belanja	Mean
29	Lap handuk	3.201.000,00
B	Belanja Jasa Kebersihan/ Pramubakti	202.804.400,00
1	Honorarium Petugas Kebersihan	195.000.000,00
2	Jaminan Kematian	2.002.400,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	4.200.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	1.602.000,00
C	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	5.084.000,00
1	Pakaian Kerja Petugas Kebersihan dan Kelengkapannya	5.084.000,00
Total		364.530.800,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas kebersihan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas kebersihan.

29. 1.01.29 PENYELENGGARA ACARA KEAGAMAAN/ MTQ TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, DAN TIPE 6

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk menyelenggarakan acara keagamaan/ MTQ, kegiatan Penyelenggara Keagamaan/ MTQ ditentukan berdasarkan jumlah peserta.

No.	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ	Peserta
1	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1	500
2	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 2	600
3	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 3	700
4	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 4	800
5	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 5	900
6	Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 6	1.000

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah peserta

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp56,150,800,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp58,000,00 per jumlah peserta

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp56,150,800,00 + (Rp58,000,00 x jumlah peserta)

Tabel 181, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	68,86	76,11

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Hiburan (Samroh)	2,79	3,08
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	7,57	8,36
3	Dekorasi Panggung Premium	0,27	0,30
4	Tenda VIP	13,95	15,41
5	Kursi Susun + Cover	11,16	12,33
6	Meja Kayu	1,67	1,85
7	Sewa Genset 300 Kva	9,29	10,27
8	Sound System 10,000 Watt	9,14	10,11
9	Sound System 1,000 Watt	9,46	10,46
10	LED 70 Inch	3,56	3,94
B	Publikasi	4,94	5,46
1	Baliho	3,82	4,22
2	Spanduk	0,49	0,54
3	Umbul-Umbul	0,64	0,71
C	Konsumsi	19,52	21,58
1	Makan Box	19,52	21,58
D	Dokumentasi	1,67	1,85
1	Jasa Fotografer	0,84	0,92
2	Jasa Videografer	0,84	0,92
Total		95,00	105,00

Tabel 182, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	58.634.000,00	64.806.000,00
1	Hiburan (Samroh)	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6.443.850,00	7.122.150,00
3	Dekorasi Panggung Premium	228.000,00	252.000,00
4	Tenda VIP	11.875.000,00	13.125.000,00
5	Kursi Susun + Cover	9.500.000,00	10.500.000,00
6	Meja Kayu	1.425.000,00	1.575.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	7.912.550,00	8.745.450,00
8	Sound System 10,000 Watt	7.786.200,00	8.605.800,00
9	Sound System 1,000 Watt	8.056.000,00	8.904.000,00
10	LED 70 Inch	3.032.400,00	3.351.600,00
B	Publikasi	4.209.260,00	4.652.340,00
1	Baliho	3.251.280,00	3.593.520,00
2	Spanduk	414.200,00	457.800,00
3	Umbul-Umbul	543.780,00	601.020,00
C	Konsumsi	16.625.000,00	18.375.000,00
1	Makan Box	16.625.000,00	18.375.000,00
D	Dokumentasi	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Jasa Fotografer	712.500,00	787.500,00
2	Jasa Videografer	712.500,00	787.500,00
Total		80.893.260,00	89.408.340,00

Tabel 183, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	66,87	73,91

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Hiburan (Samroh)	2,61	2,89
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	7,08	7,83
3	Dekorasi Panggung Premium	0,25	0,28
4	Tenda VIP	13,06	14,43
5	Kursi Susun + Cover	12,53	13,85
6	Meja Kayu	1,88	2,08
7	Sewa Genset 300 Kva	8,70	9,62
8	Sound System 10,000 Watt	8,56	9,46
9	Sound System 1,000 Watt	8,86	9,79
10	LED 70 Inch	3,33	3,69
B	Publikasi	4,63	5,12
1	Baliho	3,57	3,95
2	Spanduk	0,46	0,50
3	Umbul-Umbul	0,60	0,66
C	Konsumsi	21,93	24,24
1	Makan Box	21,93	24,24
D	Dokumentasi	1,57	1,73
1	Jasa Fotografer	0,78	0,87
2	Jasa Videografer	0,78	0,87
Total		95,00	105,00

Tabel 183, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	60.819.000,00	67.221.000,00
1	Hiburan (Samroh)	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6.443.850,00	7.122.150,00
3	Dekorasi Panggung Premium	228.000,00	252.000,00
4	Tenda VIP	11.875.000,00	13.125.000,00
5	Kursi Susun + Cover	11.400.000,00	12.600.000,00
6	Meja Kayu	1.710.000,00	1.890.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	7.912.550,00	8.745.450,00
8	Sound System 10,000 Watt	7.786.200,00	8.605.800,00
9	Sound System 1,000 Watt	8.056.000,00	8.904.000,00
10	LED 70 Inch	3.032.400,00	3.351.600,00
B	Publikasi	4.209.260,00	4.652.340,00
1	Baliho	3.251.280,00	3.593.520,00
2	Spanduk	414.200,00	457.800,00
3	Umbul-Umbul	543.780,00	601.020,00
C	Konsumsi	19.950.000,00	22.050.000,00
1	Makan Box	19.950.000,00	22.050.000,00
D	Dokumentasi	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Jasa Fotografer	712.500,00	787.500,00
2	Jasa Videografer	712.500,00	787.500,00
Total		86.403.260,00	95.498.340,00

Tabel 185, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	65,12	71,97

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Hiburan (Samroh)	2,45	2,71
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6,66	7,36
3	Dekorasi Panggung Premium	0,24	0,26
4	Tenda VIP	12,27	13,57
5	Kursi Susun + Cover	13,75	15,19
6	Meja Kayu	2,06	2,28
7	Sewa Genset 300 Kva	8,18	9,04
8	Sound System 10,000 Watt	8,05	8,89
9	Sound System 1,000 Watt	8,33	9,20
10	LED 70 Inch	3,13	3,46
B	Publikasi	4,35	4,81
1	Baliho	3,36	3,71
2	Spanduk	0,43	0,47
3	Umbul-Umbul	0,56	0,62
C	Konsumsi	24,06	26,59
1	Makan Box	24,06	26,59
D	Dokumentasi	1,47	1,63
1	Jasa Fotografer	0,74	0,81
2	Jasa Videografer	0,74	0,81
Total		95,00	105,00

Tabel 186, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	63.004.000,00	69.636.000,00
1	Hiburan (Samroh)	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6.443.850,00	7.122.150,00
3	Dekorasi Panggung Premium	228.000,00	252.000,00
4	Tenda VIP	11.875.000,00	13.125.000,00
5	Kursi Susun + Cover	13.300.000,00	14.700.000,00
6	Meja Kayu	1.995.000,00	2.205.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	7.912.550,00	8.745.450,00
8	Sound System 10,000 Watt	7.786.200,00	8.605.800,00
9	Sound System 1,000 Watt	8.056.000,00	8.904.000,00
10	LED 70 Inch	3.032.400,00	3.351.600,00
B	Publikasi	4.209.260,00	4.652.340,00
1	Baliho	3.251.280,00	3.593.520,00
2	Spanduk	414.200,00	457.800,00
3	Umbul-Umbul	543.780,00	601.020,00
C	Konsumsi	23.275.000,00	25.725.000,00
1	Makan Box	23.275.000,00	25.725.000,00
D	Dokumentasi	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Jasa Fotografer	712.500,00	787.500,00
2	Jasa Videografer	712.500,00	787.500,00
Total		91.913.260,00	101.588.340,00

Tabel 187, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	63,57	70,26

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Hiburan (Samroh)	2,32	2,56
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6,28	6,94
3	Dekorasi Panggung Premium	0,22	0,25
4	Tenda VIP	11,58	12,80
5	Kursi Susun + Cover	14,82	16,38
6	Meja Kayu	2,22	2,46
7	Sewa Genset 300 Kva	7,72	8,53
8	Sound System 10,000 Watt	7,59	8,39
9	Sound System 1,000 Watt	7,86	8,68
10	LED 70 Inch	2,96	3,27
B	Publikasi	4,10	4,54
1	Baliho	3,17	3,50
2	Spanduk	0,40	0,45
3	Umbul-Umbul	0,53	0,59
C	Konsumsi	25,94	28,67
1	Makan Box	25,94	28,67
D	Dokumentasi	1,39	1,54
1	Jasa Fotografer	0,69	0,77
2	Jasa Videografer	0,69	0,77
Total		95,00	105,00

Tabel 188, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	65.189.000,00	72.051.000,00
1	Hiburan (Samroh)	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6.443.850,00	7.122.150,00
3	Dekorasi Panggung Premium	228.000,00	252.000,00
4	Tenda VIP	11.875.000,00	13.125.000,00
5	Kursi Susun + Cover	15.200.000,00	16.800.000,00
6	Meja Kayu	2.280.000,00	2.520.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	7.912.550,00	8.745.450,00
8	Sound System 10,000 Watt	7.786.200,00	8.605.800,00
9	Sound System 1,000 Watt	8.056.000,00	8.904.000,00
10	LED 70 Inch	3.032.400,00	3.351.600,00
B	Publikasi	4.209.260,00	4.652.340,00
1	Baliho	3.251.280,00	3.593.520,00
2	Spanduk	414.200,00	457.800,00
3	Umbul-Umbul	543.780,00	601.020,00
C	Konsumsi	26.600.000,00	29.400.000,00
1	Makan Box	26.600.000,00	29.400.000,00
D	Dokumentasi	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Jasa Fotografer	712.500,00	787.500,00
2	Jasa Videografer	712.500,00	787.500,00
Total		97.423.260,00	107.678.340,00

Tabel 189, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	62,18	68,73
1	Hiburan (Samroh)	2,19	2,42

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	5,95	6,57
3	Dekorasi Panggung Premium	0,21	0,23
4	Tenda VIP	10,96	12,11
5	Kursi Susun + Cover	15,78	17,44
6	Meja Kayu	2,37	2,62
7	Sewa Genset 300 Kva	7,30	8,07
8	Sound System 10,000 Watt	7,19	7,94
9	Sound System 1,000 Watt	7,44	8,22
10	LED 70 Inch	2,80	3,09
B	Publikasi	3,88	4,29
1	Baliho	3,00	3,32
2	Spanduk	0,38	0,42
3	Umbul-Umbul	0,50	0,55
C	Konsumsi	27,62	30,53
1	Makan Box	27,62	30,53
D	Dokumentasi	1,32	1,45
1	Jasa Fotografer	0,66	0,73
2	Jasa Videografer	0,66	0,73
Total		95,00	105,00

Tabel 190, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	67.374.000,00	74.466.000,00
1	Hiburan (Samroh)	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6.443.850,00	7.122.150,00
3	Dekorasi Panggung Premium	228.000,00	252.000,00
4	Tenda VIP	11.875.000,00	13.125.000,00
5	Kursi Susun + Cover	17.100.000,00	18.900.000,00
6	Meja Kayu	2.565.000,00	2.835.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	7.912.550,00	8.745.450,00
8	Sound System 10,000 Watt	7.786.200,00	8.605.800,00
9	Sound System 1,000 Watt	8.056.000,00	8.904.000,00
10	LED 70 Inch	3.032.400,00	3.351.600,00
B	Publikasi	4.209.260,00	4.652.340,00
1	Baliho	3.251.280,00	3.593.520,00
2	Spanduk	414.200,00	457.800,00
3	Umbul-Umbul	543.780,00	601.020,00
C	Konsumsi	29.925.000,00	33.075.000,00
1	Makan Box	29.925.000,00	33.075.000,00
D	Dokumentasi	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Jasa Fotografer	712.500,00	787.500,00
2	Jasa Videografer	712.500,00	787.500,00
Total		102.933.260,00	113.768.340,00

Tabel 191, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	60,94	67,35
1	Hiburan (Samroh)	2,08	2,30
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	5,65	6,24

No	Jenis Belanja	Min	Max
3	Dekorasi Panggung Premium	0,20	0,22
4	Tenda VIP	10,40	11,50
5	Kursi Susun + Cover	16,64	18,40
6	Meja Kayu	2,50	2,76
7	Sewa Genset 300 Kva	6,93	7,66
8	Sound System 10,000 Watt	6,82	7,54
9	Sound System 1,000 Watt	7,06	7,80
10	LED 70 Inch	2,66	2,94
B	Publikasi	3,69	4,08
1	Baliho	2,85	3,15
2	Spanduk	0,36	0,40
3	Umbul-Umbul	0,48	0,53
C	Konsumsi	29,13	32,19
1	Makan Box	29,13	32,19
D	Dokumentasi	1,25	1,38
1	Jasa Fotografer	0,62	0,69
2	Jasa Videografer	0,62	0,69
Total		95,00	105,00

Tabel 192, Batasan Alokasi Objek Belanja Penyelenggara Acara Keagamaan/ MTQ Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Acara	69.559.000,00	76.881.000,00
1	Hiburan (Samroh)	2.375.000,00	2.625.000,00
2	Sewa Panggung Riging Ukuran 6m x 10m	6.443.850,00	7.122.150,00
3	Dekorasi Panggung Premium	228.000,00	252.000,00
4	Tenda VIP	11.875.000,00	13.125.000,00
5	Kursi Susun + Cover	19.000.000,00	21.000.000,00
6	Meja Kayu	2.850.000,00	3.150.000,00
7	Sewa Genset 300 Kva	7.912.550,00	8.745.450,00
8	Sound System 10,000 Watt	7.786.200,00	8.605.800,00
9	Sound System 1,000 Watt	8.056.000,00	8.904.000,00
10	LED 70 Inch	3.032.400,00	3.351.600,00
B	Publikasi	4.209.260,00	4.652.340,00
1	Baliho	3.251.280,00	3.593.520,00
2	Spanduk	414.200,00	457.800,00
3	Umbul-Umbul	543.780,00	601.020,00
C	Konsumsi	33.250.000,00	36.750.000,00
1	Makan Box	33.250.000,00	36.750.000,00
D	Dokumentasi	1.425.000,00	1.575.000,00
1	Jasa Fotografer	712.500,00	787.500,00
2	Jasa Videografer	712.500,00	787.500,00
Total		108.443.260,00	119.858.340,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah peserta, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah peserta.

30. 1.01.30 PELAKSANAAN PENDATAAN DAN PENGOLAHAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA KECAMATAN TIPE 1 DAN TIPE 2

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub kegiatan untuk melaksanakan pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian pada Kecamatan Tipe 1 dan Tipe 2 yang meliputi pengumpulan, pencatatan, dan pemutakhiran data pegawai serta pengelolaan dokumen kepegawaian guna mendukung tertib administrasi dan kelancaran pelayanan kepegawaian, Dokumen yang dihasilkan yaitu Kenaikan Pangkat/Golongan, Gaji Berkala, Pemrosesan Pensiun, dan ASN Berprestasi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp5.411.400,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp33.060,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp5.411.400,00 + (Rp33.060,00x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 193, Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 1 (Dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	69,42	76,73
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,26	5,82
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,98	3,29
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1,77	1,96
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,02	3,34
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	37,99	41,99
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	18,40	20,33
B	Belanja Jasa Kantor	25,58	28,27
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	21,23	23,46
2	Uang Lembur	4,35	4,81
Total		95,00	105,00

Tabel 194 Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 1 (Dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	5.592.840,00	6.181.560,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	423.890,00	468.510,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	240.160,00	265.440,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-	243.675,00	269.325,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
	Bahan Komputer		
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	3.060.615,00	3.382.785,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.482.000,00	1.638.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.060.550,00	2.277.450,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Uang Lembur	350.550,00	387.450,00
Total		7.653.390,00	8.459.010,00

Tabel 195, Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 2 (Dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	67,14	74,20
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,73	5,23
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	2,44	2,69
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1,93	2,13
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	3,30	3,64
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	41,39	45,74
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13,36	14,77
B	Belanja Jasa Kantor	27,86	30,80
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	23,12	25,56
2	Uang Lembur	4,74	5,24
Total		95,00	105,00

Tabel 196, Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 2 (Dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	4.964.700,00	5.487.300,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	349.790,00	386.610,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	180.120,00	199.080,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	142.500,00	157.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	243.675,00	269.325,00
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	3.060.615,00	3.382.785,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	988.000,00	1.092.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.060.550,00	2.277.450,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1.710.000,00	1.890.000,00
2	Uang Lembur	350.550,00	387.450,00
Total		7.025.250,00	7.764.750,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

31. 1.01.31 PELAKSANAAN PENDATAAN DAN PENGOLAHAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PADA SKPD TIPE 1, TIPE 2 DAN TIPE 3

Deskripsi:
egiatan ini merupakan sub kegiatan untuk melaksanakan pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian pada SKPD Tipe 1, Tipe 2, dan Tipe 3 yang meliputi pengumpulan, pencatatan, dan pemutakhiran data pegawai serta pengelolaan dokumen kepegawaian guna mendukung tertib administrasi dan kelancaran pelayanan kepegawaian sesuai dengan karakteristik masing-masing tipe SKPD, Dokumen yang dihasilkan yaitu Kenaikan Pangkat/Golongan, Gaji Berkala, Pemrosesan Pensiun, dan ASN Berprestasi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah laporan, jumlah orang yang terlibat

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp6.939.426,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp75.363,00 per jumlah laporan, per jumlah orang yang terlibat

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp6.939.426,00 + (Rp75.363,00 x jumlah laporan x jumlah orang yang terlibat)

Tabel 197, Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 1 (Dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	80,84	89,34
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,43	4,89
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	4,15	4,59
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,94	4,36
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	5,71	6,31
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	35,28	38,99
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	27,33	30,21
B	Belanja Jasa Kantor	14,16	15,66
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	5,91	6,54
2	Uang Lembur	8,25	9,12
Total		95,00	105,00

Tabel 198, Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 1 (Dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	11.688.420,00	12.918.780,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	640.015,00	707.385,00

No	Jenis Belanja	Min	Max
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	600.400,00	663.600,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	570.000,00	630.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	5.101.025,00	5.637.975,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	3.952.000,00	4.368.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	2.048.200,00	2.263.800,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	1.193.200,00	1.318.800,00
Total		13.736.620,00	15.182.580,00

Tabel 199 Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 2 (Dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	80,33	88,78
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	4,93	5,44
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,70	4,09
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	3,29	3,64
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	6,35	7,02
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	39,26	43,39
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	22,81	25,21
B	Belanja Jasa Kantor	14,67	16,22
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	6,58	7,27
2	Uang Lembur	8,09	8,95
Total		95,00	105,00

Tabel 200 Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 2 (Dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	10.437.840,00	11.536.560,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	640.015,00	707.385,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	480.320,00	530.880,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	427.500,00	472.500,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	5.101.025,00	5.637.975,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.964.000,00	3.276.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.906.650,00	2.107.350,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	1.051.650,00	1.162.350,00
Total		12.344.490,00	13.643.910,00

Tabel 201 Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 3 (Dalam Persen)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	80,18	88,62

No	Jenis Belanja	Min	Max
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	5,59	6,17
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	3,14	3,48
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	2,49	2,75
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	7,20	7,96
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	44,52	49,21
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	17,25	19,06
B	Belanja Jasa Kantor	14,82	16,38
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	7,46	8,25
2	Uang Lembur	7,35	8,13
Total		95,00	105,00

Tabel 202 Batasan Alokasi Objek Belanja Pendataan Dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian Pada Kecamatan Tipe 3 (Dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Min	Max
A	Belanja Barang Pakai Habis	9.187.260,00	10.154.340,00
1	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	640.015,00	707.385,00
2	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	360.240,00	398.160,00
3	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	285.000,00	315.000,00
4	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	824.980,00	911.820,00
5	Belanja Souvenir / Cenderamata	5.101.025,00	5.637.975,00
6	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.976.000,00	2.184.000,00
B	Belanja Jasa Kantor	1.697.650,00	1.876.350,00
1	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	855.000,00	945.000,00
2	Uang Lembur	842.650,00	931.350,00
Total		10.884.910,00	12.030.690,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini antara lain jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah laporan dan jumlah orang yang terlibat.

32. 1.01.32 JASA FRONT OFFICE BENTUK PERORANGAN TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, DAN TIPE 6

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa front office dalam bentuk perorangan, Jasa Front Office Bentuk Perorangan ditentukan berdasarkan jumlah kunjungan dan diberikan tunjangan hari raya.

No	Jasa Front Office Bentuk Perorangan	Orang
1	Jasa Front Office Perorangan Tipe 1 (< 20 Pengunjung)	1
2	Jasa Front Office Perorangan Tipe 2 (20 - 50 Pengunjung)	2

No	Jasa Front Office Bentuk Perorangan	Orang
3	Jasa Front Office Peorangan Tipe 3 (51 - 100 Pengunjung)	3
4	Jasa Front Office Peorangan Tipe 4 (101 - 200 Pengunjung)	4
5	Jasa Front Office Peorangan Tipe 5 (201 - 300 Pengunjung)	5
6	Jasa Front Office Peorangan Tipe 6 (> 300 Pengunjung)	6

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas front office

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp 0 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp20.280.441,00 per jumlah petugas front office

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp 0 + (Rp20.280.441,00 x jumlah petugas front office)

Tabel 203, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 204, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	20.280.450,00
1	Honorarium Petugas Front Office	19.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	160.200,00
Total		20.280.450,00

Tabel 205, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 206, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	40.560.900,00

No	Jenis Belanja	Mean
1	Honorarium Petugas Front Office	39.000.000,00
2	Jaminan Kematian	400.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	320.400,00
Total		40.560.900,00

Tabel 207, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa front Office Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 208, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	60.842.000,00
1	Honorarium Petugas Front Office	58.500.000,00
2	Jaminan Kematian	601.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.260.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	481.000,00
Total		60.842.000,00

Tabel 209, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 210, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	81.122.000,00
1	Honorarium Petugas Front Office	78.000.000,00
2	Jaminan Kematian	801.000,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	641.000,00
Total		81.122.000,00

Tabel 211, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	96,15

No	Jenis Belanja	Mean
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 212, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	101.402.250,00
1	Honorarium Petugas Front Office	97.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.001.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.100.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	801.000,00
Total		101.402.250,00

Tabel 213, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	96,15
2	Jaminan Kematian	0,99
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	0,79
Total		100,00

Tabel 214, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Perorangan Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	121.682.700,00
1	Honorarium Petugas Front Office	117.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.201.500,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Risiko Sedang/ Ringan	961.200,00
Total		112.682.700,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas front office, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas front office,

33. 1.01.33 JASA FRONT OFFICE BENTUK BADAN USAHA TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, TIPE 4, TIPE 5, DAN TIPE 6

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa front office dalam bentuk badan usaha, Jasa Front Office Badan Usaha ditentukan berdasarkan jumlah kunjungan dan diberikan tunjangan hari raya.

No	Jasa Front Office Bentuk Perorangan	Orang
1	Jasa Front Office Badan Usaha Tipe 1 (< 20 Pengunjung)	1
2	Jasa Front Office Badan Usaha Tipe 2 (20 - 50 Pengunjung)	2
3	Jasa Front Office Badan Usaha Tipe 3 (51 - 100 Pengunjung)	3
4	Jasa Front Office Badan Usaha Tipe 4 (101 - 200 Pengunjung)	4
5	Jasa Front Office Badan Usaha Tipe 5 (201 - 300 Pengunjung)	5
6	Jasa Front Office Badan Usaha Tipe 6 (> 300 Pengunjung)	6

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas front office

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp 0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp30.714.793,00 per jumlah petugas front office

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp 0,00 + (Rp30.714.793,00 x jumlah petugas front office)

Tabel 215, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	77,52
2	Jaminan Kematian	0,80
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19,38
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,67
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,64
Total		100,00

Tabel 216, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	25.155.250,00
1	Honorarium Petugas Front Office	19.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	4.875.000,00
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	160.000,00
Total		30.715.250,00

Tabel 217, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	77,52
2	Jaminan Kematian	0,80
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19,38
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,67

5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,64
Total		100,00

Tabel 218, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	50.310.900,00
1	Honorarium Petugas Front Office	39.000.000,00
2	Jaminan Kematian	400.500,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	9.750.000,00
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	840.000,00
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	320.400,00
Total		61.429.900,00

Tabel 219, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	77,52
2	Jaminan Kematian	0,80
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19,38
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,67
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,64
Total		100,00

Tabel 220, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	75.466.800,00
1	Honorarium Petugas Front Office	58.500.000,00
2	Jaminan Kematian	600.800,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	14.625.000,00
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.260.000,00
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	481.000,00
Total		92.144.800,00

Tabel 221, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	77,52
2	Jaminan Kematian	0,80
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19,38
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,67
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,64
Total		100,00

Tabel 222, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100.622.000,00

No	Jenis Belanja	Mean
1	Honorarium Petugas Front Office	78.000.000,00
2	Jaminan Kematian	801.000,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19.500.000,00
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1.680.000,00
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	641.000,00
Total		122.859.200,00

Tabel 223, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	77,52
2	Jaminan Kematian	0,80
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19,38
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,67
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,64
Total		100,00

Tabel 224, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 5 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	125.777.250,00
1	Honorarium Petugas Front Office	97.500.000,00
2	Jaminan Kematian	1.001.250,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	24.375.000,00
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.100.000,00
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	801.000,00
Total		153.574.250,00

Tabel 225, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 6 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	100,00
1	Honorarium Petugas Front Office	77,52
2	Jaminan Kematian	0,80
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	19,38
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,67
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	0,64
Total		100,00

Tabel 226, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 6 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Front Office	150.932.700,00
1	Honorarium Petugas Front Office	117.000.000,00
2	Jaminan Kematian	1.201.500,00
3	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Pembinaan, dan Quality Control	29.250.000,00
4	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2.520.000,00
5	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Sedang/ Ringan	961.200,00

Total	184.289.000,00
-------	----------------

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah petugas front office bentuk badan usaha, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas front office bentuk badan usaha.

34. 1.01.34 JASA PENGEMUDI BENTUK PERORANGAN TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, DAN TIPE 4

Deskripsi:

Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa pengemudi bentuk perorangan.

No	Uraian	Tipe
1	Bupati, Wakil Bupati, Ketua DPRD dan Wakil Ketua DPRD	TIPE 1
2	Sekertaris Daerah	TIPE 2
3	Setingkat Esselon IIB	TIPE 3
4	Setingkat Esselon III/ Camat/ Unit Layanan Publik	TIPE 4

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Jumlah petugas Pengemudi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp0,00 per jumlah petugas pengemudi

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp0,00 x jumlah petugas pengemudi)

Tabel 227, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi Tingkat 1	100,00
1	Honorarium Pengemudi	97,31
2	Jaminan Kematian	0,50
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,05
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,14
Total		100,00

Tabel 228, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi Tingkat 1	40.077.450,00
1	Honorarium Pengemudi	39.000.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00

4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	457.200,00
Total		40.077.450,00

Tabel 229, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	100,00
1	Honorarium Pengemudi	97,01
2	Jaminan Kematian	0,60
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,25
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,14
Total		100,00

Tabel 230, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	33.501.250,00
1	Honorarium Pengemudi	32.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	381.000,00
Total		33.501.250,00

Tabel 231, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	100,00
1	Honorarium Pengemudi	96,56
2	Jaminan Kematian	0,74
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,56
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,13
Total		100,00

Tabel 232, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	26.925.250,00
1	Honorarium Pengemudi	26.000.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	305.000,00
Total		26.925.250,00

Tabel 233, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Jasa Pengemudi Bentuk Perorangan Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	100,00
1	Honorarium Pengemudi	95,83
2	Jaminan Kematian	0,98
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	2,06
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,12
Total		100,00

Tabel 234, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Front Office Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	20.349.250,00
1	Honorarium Pengemudi	19.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.250,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	229.000,00
Total		20.349.250,00

Keterangan:
Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah Pengemudi bentuk perorangan, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas pengemudi bentuk perorangan.

35. 1.01.35 JASA PENGEMUDI BENTUK BADAN USAHA TIPE 1, TIPE 2, TIPE 3, DAN TIPE 4

Deskripsi:
Kegiatan ini merupakan sub Kegiatan untuk melakukan perekrutan jasa pengemudi bentuk badan usaha.

No	Uraian	Tipe
1	Bupati, Wakil Bupati, Ketua DPRD dan Wakil Ketua DPRD	TIPE 1
2	Sekertaris Daerah	TIPE 2
3	Setingkat Esselon IIB	TIPE 3
4	Setingkat Esselon III/ Camat/ Unit Layanan Publik	TIPE 4

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Jumlah petugas Pengemudi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per Kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp0,00 per jumlah petugas pengemudi

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp0,00 x jumlah petugas pengemudi)

Tabel 235, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	93,14
1	Honorarium Pengemudi	90,63
2	Jaminan Kematian	0,47
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	0,98
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	1,06

No	Jenis Belanja	Mean
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	6,86
1	Kemeja Stelan	2,93
2	Sepatu Kerja	3,44
3	kaos Kaki	0,44
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	0,05
Total		100,00

Tabel 236, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 1 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	40.077.200,00
1	Honorarium Pengemudi	39.000.000,00
2	Jaminan Kematian	200.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	457.000,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	2.953.000,00
1	Kemeja Stelan	1.262.000,00
2	Sepatu Kerja	1.482.000,00
3	kaos Kaki	188.000,00
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	21.000,00
Total		57.753.200,00

Tabel 237, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	85,02
1	Honorarium Pengemudi	82,47
2	Jaminan Kematian	0,51
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,07
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,97
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	14,98
1	Kemeja Stelan	6,41
2	Sepatu Kerja	7,52
3	kaos Kaki	0,95
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	0,11
Total		100,00

Tabel 238, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 2 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	33.501.200,00
1	Honorarium Pengemudi	32.500.000,00
2	Jaminan Kematian	200.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	381.000,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	2.953.400,00
1	Kemeja Stelan	1.262.000,00
2	Sepatu Kerja	1.482.000,00
3	kaos Kaki	188.000,00
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	21.400,00

Total	48.789.600,00
-------	---------------

Tabel 239, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	82,01
1	Honorarium Pengemudi	79,20
2	Jaminan Kematian	0,61
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,28
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,93
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	17,99
1	Kemeja Stelan	7,69
2	Sepatu Kerja	9,03
3	kaos Kaki	1,14
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	0,13
Total		100,00

Tabel 240, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 3 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	26.925.200,00
1	Honorarium Pengemudi	26.000.000,00
2	Jaminan Kematian	200.200,00
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000,00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	305.000,00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	2.952.400,00
1	Kemeja Stelan	1.262.000,00
2	Sepatu Kerja	1.481.500,00
3	kaos Kaki	187.500,00
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	21.400,00
Total		39.824.600,00

Tabel 241, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam persen)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	77,51
1	Honorarium Pengemudi	74,28
2	Jaminan Kematian	0,76
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	1,60
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	0,87
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	22,49
1	Kemeja Stelan	9,61
2	Sepatu Kerja	11,29
3	kaos Kaki	1,43
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	0,16
Total		100,00

Tabel 242, Batasan Alokasi Objek Belanja Jasa Pengemudi Bentuk Badan Usaha Tipe 4 (dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Mean
A	Belanja Jasa Pengemudi	20.349.000.00
1	Honorarium Pengemudi	19.500.000.00
2	Jaminan Kematian	200.000.00

No	Jenis Belanja	Mean
3	Asuransi Kesehatan Kelas 3	420.000.00
4	Asuransi Kecelakaan Kerja Tingkat Resiko Tinggi	229.000.00
B	Belanja Pakaian Kerja dan Kelengkapannya	2.953.000,00
1	Kemeja Stelan	1.262.000,00
2	Sepatu Kerja	1.482.000,00
3	kaos Kaki	188.000,00
4	Id Card / member card Dua sisi + Tali	21.000,00
Total		30.860.000,00

Keterangan:

Belanja tetap dan belanja variabel pada Kegiatan ini diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier, Adapun variabel bebas yang merupakan pengungkit/ pengendali belanja dalam Kegiatan ini yaitu jumlah pengemudi bentuk badan usaha, sedangkan variabel terikat dalam Kegiatan ini yaitu total anggaran Kegiatan, Besarnya total anggaran Kegiatan akan dipengaruhi oleh jumlah petugas pengemudi bentuk badan usaha.

36. 1.01.36 PENINGKATAN JARINGAN IIRIGASI

Deskripsi :

Peningkatan jaringan irigasi merupakan kegiatan meningkatkan fungsi dan kondisi jaringan irigasi yang sudah ada atau kegiatan menambah luas areal pelayanan pada jaringan irigasi yang sudah ada dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan daerah irigasi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jaringan irigasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0.00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp18.237.700,00 per Ha

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0.00 + (Rp18.237.700,00 x cakupan area yang terairi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

37. 1.01.37 REHABILITASI JARINGAN IIRIGASI

Deskripsi :

Rehabilitasi jaringan irigasi merupakan kegiatan perbaikan atau penyempurnaan jaringan irigasi guna mengembalikan/meningkatkan fungsi dan pelayanan irigasi seperti semula sehingga menambah luas areal tanam dan/atau meningkatkan intensitas pertanaman.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Cakupan area yang terairi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp18.671.700,00 per Ha

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp18.671.700,00 x cakupan area yang terairi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

38. 1.01.38 PEMELIHARAAN JARINGAN IRIGASI

Deskripsi :
Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jaringan irigasi

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp.166.100,00 per m'

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp.166.100,00 x Panjang jaringan irigasi)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

39. 1.01.39 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 120 WATT 9 METER SMART SYSTEM

Deskripsi :
Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp27.875.400,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp27.875.400,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

40. 1.01.40 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 90 WATT 9 METER SMART SYSTEM

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp26.913.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp26.913.300,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

41. 1.01.41 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 120 WATT 9 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp19.908.900,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp19.908.900,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

42. 1.01.42 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 90 WATT 9 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp19.053.500,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp19.053.500,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

43. 1.01.43 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 40 WATT 7 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp14.343.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp14.343.300,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

44. 1.01.44 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN 40 WATT TYPE STANG

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satua Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp9.027.800,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp9.027.800,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

45. 1.01.45 REHABILITASI JARINGAN PENERANGAN JALAN UMUM/PENGELARAN JARINGAN

Deskripsi :

Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian/tempat tertentu dari unit alat penerangan jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.834.200,00 per KMS

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp3.834.200,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

46. 1.01.46 PEMBONGKARAN TIANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pembongkaran adalah kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dari penerangan jalan umum (PJU).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp652.800,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp652.800,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

47. 1.01.47 PEMBONGKARAN LENGAN/STANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pembongkaran adalah kegiatan membongkar atau merobohkan seluruh atau sebagian komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dari Penerangan Jalan Umum (PJU).

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp316.500,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp316.500,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

48. 1.01.48 PEMELIHARAAN PENERANGAN JALAN UMUM DEKORATIF

Deskripsi :

Pemeliharaan Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.217.700,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp4.217.700,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

49. 1.01.49 REHABILITASI PENERANGAN JALAN UMUM DEKORATIF

Deskripsi :

Rehabilitasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari unit alat penerangan jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp7.264.200,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp7.264.200,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

50. 1.01.50 PEMELIHARAAN TIANG PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pemeliharaan Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi tiang PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp1.449.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp1.449.300,00 x unit PJU)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

51. 1.01.51 PEMELIHARAAN LAMPU DEKORATIF

Deskripsi :

Pemeliharaan Lampu adalah kegiatan penanganan lampu, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi lampu agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit Lampu

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp697.100,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp697.100,00 x unit lampu)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

52. 1.01.52 PEMELIHARAAN PANEL PENERANGAN JALAN UMUM

Deskripsi :

Pemeliharaan Panel Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah kegiatan penanganan Panel PJU, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi Panel PJU agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit Panel

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.166.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp1.166.300,00 x unit panel)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

53. 1.01.53 PEMELIHARAAN DAN TAMBAH DAYA 2200 VA

Deskripsi :

Pemeliharaan Daya adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi daya agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit daya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.538.600,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} &\text{Belanja tetap} + \text{Belanja variable} \\ &= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}5.538.600,00 \times \text{unit daya}) \end{aligned}$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

54. 1.01.54 PEMELIHARAAN DAN TAMBAH DAYA 3500 VA

Deskripsi :

Pemeliharaan Daya adalah kegiatan penanganan daya, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi daya agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit daya

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp6.996.600,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

$$\begin{aligned} &\text{Belanja tetap} + \text{Belanja variable} \\ &= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}6.996.600,00 \times \text{unit daya}) \end{aligned}$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

55. 1.01.55 RELOKASI PENERANGAN JALAN UMUM TYPE TIANG

Deskripsi :

Relokasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah upaya pemindahan sebagian atau seluruh aktivitas berikut sarana dan prasarana penunjang aktivitas dari satu tempat ke tempat lain guna mempertinggi faktor keamanan, kelayakan, legalitas pemanfaatan dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara yang dipindah dengan lingkungan alami dan binaan di tempat tujuan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.584.800,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}1.584.800,00 \times \text{unit PJU})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

56. 1.01.56 RELOKASI PENERANGAN JALAN UMUM TYPE STANG

Deskripsi :

Relokasi Penerangan Jalan Umum (PJU) adalah upaya pemindahan sebagian atau seluruh aktivitas berikut sarana dan prasarana penunjang aktivitas dari satu tempat ke tempat lain guna mempertinggi faktor keamanan, kelayakan, legalitas pemanfaatan dengan tetap memperhatikan keterkaitan antara yang dipindah dengan lingkungan alami dan binaan di tempat tujuan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit PJU

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.144.000,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}1.144.000,00 \times \text{unit PJU})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

57. 1.01.57 PENGADAAN DAN PEMASANGAN APJ LINGKUNGAN 30/32 WATT 5 METER

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp 8.300.800,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp8.300.800,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

58. 1.01.58 PENGADAAN DAN PEMASANGAN ALAT PENERANGAN JALAN LINGKUNGAN 40 WATT 7 METER (TS)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp23.906.100,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp23.906.100,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

59. 1.01.59 PENGADAAN DAN PEMASANGAN APJ LINGKUNGAN 3IN1 80 WATT 7 METER (TS)

Deskripsi :

Pemasangan Alat Penerangan Jalan harus memperhatikan aturan kuat pencahayaan, tata ruang pemasangan yang tersedia, prinsip dasar keselamatan lalu lintas, kenyamanan lalu lintas, dan arah pergerakan kendaraan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Unit APJ

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp 24.655.300,00 per unit

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp24.655.300,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

60. 1.01.60 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.130.039,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp5.130.039,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

61. 1.01.61 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.443.789,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}5.443.789,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

62. 1.01.62 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.757.453,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}5.757.453,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

63. 1.01.63 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp8.474.070,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}8.474.070,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

64. 1.01.64 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN HOTMIX LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan hotmix adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp9.330.711,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}9.330.711,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

65. 1.01.65 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp9.550.783,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}9.550.783,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

66. 1.01.66 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp10.891.720,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}10.891.720,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

67. 1.01.67 REKONSTRUKSI RUAS JALAN DENGAN BETON LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rekonstruksi ruas jalan dengan beton adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp12.232.699,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}12.232.699,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

68. 1.01.68 REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.909.841,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}3.909.841,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

69. 1.01.69 REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp4.767.536,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp4.767.536,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

70. 1.01.70 REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp5.002.643,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp5.002.643,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

71. 1.01.71 REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.584.981,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp5.584.981,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

72. 1.01.72 REHABILITASI RUAS JALAN LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Rehabilitasi ruas jalan adalah kegiatan penanganan pencegahan terjadinya kerusakan yang luas dan setiap kerusakan yang tidak diperhitungkan dalam desain, yang berakibat menurunnya kondisi kemantapan pada bagian / tempat tertentu dari suatu ruas jalan dengan kondisi rusak ringan, agar penurunan kondisi kemantapan tersebut dapat dikembalikan pada kondisi kemantapan sesuai dengan rencana.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp6.167.319,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp6.167.319,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

73. 1.01.73 PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 3 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.113.879,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.113.879,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

74. 1.01.74 PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 3,5 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.399.947,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

= Rp0,00 + (Rp3.399.947,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

75. 1.01.75 PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 4 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.687.005,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp3.687.005,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

76. 1.01.76 PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 5 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.260.131,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp4.260.131,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

77. 1.01.77 PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 6 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.833.256,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp4.833.256,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

78. 1.01.78 PEMELIHARAAN RUAS JALAN LEBAR 10 METER

Deskripsi :

Pemeliharaan ruas jalan adalah kegiatan penanganan jalan, berupa pencegahan, perawatan dan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi jalan agar tetap berfungsi secara optimal melayani lalu lintas sehingga umur rencana yang ditetapkan dapat tercapai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp7.125.759,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp7.125.759,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

79. 1.01.79 PENGANTIAN JEMBATAN

Deskripsi :

Jembatan merupakan salah satu bangunan pelengkap untuk mendukung fungsi dan keamanan konstruksi jalan yang dibangun sesuai dengan persyaratan teknis, jembatan dengan kemampuan memikul beban yang sudah tidak memenuhi standar perlu dilakukan adanya perkuatan atau penggantian.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp318.554.322,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp318.554.322,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

80. 1.01.80 PEMBANGUNAN JALAN 4200 METER

Deskripsi :

Pembangunan jalan adalah kegiatan penyusunan program dan anggaran, perencanaan teknis, pengadaan tanah, pelaksanaan konstruksi, pengoprasian jalan, dan/atau preservasi jalan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp23.149.665,00 per meter

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp23.149.665,00 x panjang jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

81. 1.01.81 PEMBANGUNAN JEMBATAN BARU PANJANG 80 METER

Deskripsi :

Pembangunan jembatan adalah konstruksi yang dibangun untuk menghubungkan dua jalan yang terputus sebab adanya hambatan aliran sungai dan lainnya, pembangunan jembatan merupakan suatu konstruksi bangunan yang membuat jembatan mampu kokoh berdiri dan dapat dilewati kendaraan diatasnya.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

$$= \text{Rp}315.044.436,00 \text{ per meter}$$

Rumus Perhitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variable

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}315.044.436,00 \times \text{panjang jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

82. 1.01.82 PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA

Deskripsi:

Gedung tidak sederhana merupakan gedung dengan karakter tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi tidak sederhana, Adapun yang termasuk dalam bangunan gedung tidak sederhana adalah gedung kantor yang fungsi luasnya diatas 500 m² dan atau 2 Lantai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung tidak sederhana

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

$$= \text{Rp}0,00 \text{ per kegiatan}$$

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

$$= \text{Rp}7.430.000,00 \text{ per meter}^2$$

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}7.430.000,00 \times \text{luas bangunan gedung tidak sederhana dengan satuan meter}^2)$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

83. 1.01.83 REHABILITASI KERUSAKAN RINGAN GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA (KERUSAKAN RINGAN)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan ringan pada gedung negara bertingkat dan tidak sederhana adalah pekerjaan pemeliharaan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembalikan fungsi, kondisi, dan estetika bangunan yang mengalami kerusakan minor, tanpa mengubah struktur utama, bentuk arsitektural, atau fungsi bangunan secara signifikan, Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 30% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.229.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.229.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

84. 1.01.84 REHABILITASI KERUSAKAN SEDANG GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA (KERUSAKAN SEDANG)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan sedang pada gedung negara bertingkat dan tidak sederhana adalah pekerjaan pemeliharaan dan perbaikan yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi, kondisi, dan estetika bangunan yang mengalami kerusakan pada elemen non-struktural secara lebih luas, Pekerjaan ini dapat mencakup penggantian sebagian elemen bangunan seperti dinding, plafon, lantai, atau instalasi mekanikal dan elektrik, namun tetap tanpa mengubah struktur utama bangunan maupun fungsi utamanya secara menyeluruh, Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 45% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.343.500,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp3.343.500,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

85. 1.01.85 REHABILITASI KERUSAKAN BERAT GEDUNG NEGARA BERTINGKAT TIDAK SEDERHANA (KERUSAKAN BERAT)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan berat pada gedung negara bertingkat dan tidak sederhana adalah pekerjaan perbaikan menyeluruh yang mencakup

pemulihan atau penggantian sebagian struktur utama bangunan akibat kerusakan signifikan yang berpotensi membahayakan kestabilan, keamanan, dan kelayakan fungsi bangunan, Rehabilitasi ini dapat mencakup pekerjaan struktural, penguatan konstruksi, serta pembaruan elemen arsitektural dan sistem utilitas, namun tetap mempertahankan fungsi utama bangunan sesuai peruntukannya, Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 60% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.458.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp4.458.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

86. 1.01.86 PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG SEDERHANA

Deskripsi:

Gedung sederhana merupakan gedung dengan karakter sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana, Adapun yang termasuk dalam bangunan gedung sederhana adalah bangunan gedung kantor yang fungsi luasnya kurang dari 500 m² dan atau kurang dari 2 Lantai.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan gedung sederhana

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.930.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp5.930.000,00 x luas bangunan gedung sederhana)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

87. 1.01.87 REHABILITASI KERUSAKAN RINGAN GEDUNG NEGARA BERTINGKAT SEDERHANA (KERUSAKAN RINGAN)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan ringan pada gedung negara bertingkat sederhana adalah pekerjaan pemeliharaan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembalikan kondisi, fungsi, dan tampilan bangunan akibat kerusakan minor, Kerusakan ini bersifat kosmetik atau fungsional ringan seperti retakan rambut, cat terkelupas, atau kerusakan ringan pada plafon dan lantai, tanpa melibatkan perubahan struktur atau fungsi utama bangunan, Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 30% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.779.000,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.779.000,00 x luas bangunan gedung)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

88. 1.01.88 REHABILITASI KERUSAKAN SEDANG GEDUNG NEGARA BERTINGKAT SEDERHANA (KERUSAKAN SEDANG)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan sedang pada gedung negara bertingkat sederhana adalah pekerjaan perbaikan terhadap elemen bangunan yang mengalami kerusakan cukup luas namun belum menyentuh struktur utama, Lingkup pekerjaan dapat mencakup perbaikan atau penggantian sebagian elemen dinding, lantai, atap, kusen, serta perbaikan sistem utilitas (listrik, air, dan sanitasi) tanpa mengubah bentuk dasar atau fungsi bangunan, Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 45% dari kondisi ideal bangunan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.668.500,00 per meter²

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}2.668.500,00 \times \text{luas bangunan gedung})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

89. 1.01.89 REHABILITASI KERUSAKAN BERAT GEDUNG NEGARA BERTINGKAT SEDERHANA (KERUSAKAN BERAT)

Deskripsi:

Rehabilitasi kerusakan berat pada gedung negara bertingkat sederhana adalah pekerjaan pemulihan menyeluruh yang mencakup perbaikan atau penggantian sebagian struktur utama bangunan karena adanya kerusakan signifikan yang mengancam stabilitas dan keselamatan bangunan, Pekerjaan ini dapat melibatkan penguatan struktur, penggantian komponen bangunan yang rusak berat, serta pemulihan sistem pendukung bangunan agar kembali berfungsi sesuai peruntukannya, Dalam hal ini kerusakan ringan diasumsikan persentasi 60% dari kondisi ideal bangunan,

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan gedung

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

$$= \text{Rp}0,00 \text{ per kegiatan}$$

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

$$= \text{Rp}3.558.000,00 \text{ per meter}^2$$

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}3.558.000,00 \times \text{luas bangunan gedung})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

90. 1.01.90 PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE A

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe A adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk Sekretaris Daerah atau pejabat setingkat Eselon I, atau Pegawai Negeri Sipil (golongan IV/d dan IV/e) pejabat Tinggi Negara/Anggota Dewan, Rumah tipe A memiliki luas tanah sebesar 600 m² dan luas bangunan sebesar 250 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp7.420.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp7.420.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

91. 1.01.91 PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE B

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe B adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk Inspektur, Kepala Badan, Kepala Dinas atau pejabat setingkat Eselon II, atau Pegawai Negeri Sipil (golongan IV/a dan IV/c), Rumah tipe B memiliki luas tanah sebesar 350 m² dan luas bangunan sebesar 120 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp6.580.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp6.580.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

92. 1.01.92 PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE C

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe C adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk Direktur, Kepala Bagian, Camat, Sekretaris Badan, Sekretaris Dinas, Inspektur Pembantu, Kepala Bidang atau pejabat setingkat Eselon III, atau Pegawai Negeri Sipil (golongan III/c s/d III/d), Rumah tipe C memiliki luas tanah sebesar 200 m² dan luas bangunan sebesar 70 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.700.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp5.700.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

93. 1.01.93 PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE D

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe D adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi, kepala Sub Bidang, Kepala Unit Pelaksana teknis atau pejabat setingkat Eselon IV, atau Pegawai Negeri Sipil (golongan III/a s/d III/d), Rumah tipe D memiliki luas tanah sebesar 120 m² dan luas bangunan sebesar 50 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.700.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp5.700.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

94. 1.01.94 PEMBANGUNAN RUMAH NEGARA TIPE E

Deskripsi:

Bangunan rumah negara tipe E adalah bangunan rumah yang di peruntukan untuk Pejabat fungsional/nonstruktural yang jabatannya setingkat Eselon IV, Rumah tipe E memiliki luas tanah sebesar 100 m² dan luas bangunan sebesar 36 m².

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Luas bangunan rumah

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp5.700.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp5.700.000,00 x luas bangunan rumah)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

95. 1.01.95 PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA DEPAN TINGGI 1,5 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara depan adalah bangunan pagar gedung negara bagian depan yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 1,5 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.280.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp4.280.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

96. 1.01.96 PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA BELAKANG TINGGI 3 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara belakang adalah bangunan pagar gedung negara bagian belakang yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 3 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.160.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.160.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

97. 1.01.97 PEMBANGUNAN PAGAR GEDUNG NEGARA SAMPING TINGGI 2 METER

Deskripsi:

Pagar gedung negara samping adalah bangunan pagar gedung negara bagian samping yang tidak termasuk kedalam pembangunan gedung dengan tinggi 2 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.160.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.160.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

98. 1.01.98 PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA DEPAN TINGGI 1,5 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara depan adalah bangunan pagar rumah negara bagian depan yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 1,5 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.120.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp3.120.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

99. 1.01.99 PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA BELAKANG TINGGI 3 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara belakang adalah bangunan pagar rumah negara bagian belakang yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 3 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.180.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.180.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

100. 1.01.100 PEMBANGUNAN PAGAR RUMAH NEGARA SAMPING TINGGI 2 METER

Deskripsi:

Pagar rumah negara samping adalah bangunan pagar rumah negara bagian samping yang tidak termasuk kedalam pembangunan rumah dengan tinggi 2 Meter.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang pagar

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.180.000,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.180.000,00 x panjang pagar)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

101. 1.01.101 PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp259.759,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp259.759,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

102. 1.01.102 PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp519.418,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp519.418,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

103. 1.01.103 PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp804.377,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp804.377,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

104. 1.01.104 PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp1.072.337,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp1.072.337,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

105. 1.01.105 PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp1.340.496,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp1.340.496,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

106. 1.01.106 PENINGKATAN JALAN HOTMIX LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp1.608.455,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp1.608.455,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

107. 1.01.107 PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp1.493.922,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp1.493.922,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

108. 1.01.108 PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp1.754.181,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= $Rp0,00 + (Rp1.754.181,00 \times \text{Panjang Jalan})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

109. 1.01.109 PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.039.640,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= $Rp0,00 + (Rp2.039.640,00 \times \text{Panjang Jalan})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

110. 1.01.110 PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.308.200,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.308.200,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

111. 1.01.111 PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.576.859,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.576.859,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

112. 1.01.112 PENINGKATAN JALAN HOTMIX, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan hotmix, TPT, dan drainase 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.824.818,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.824.818,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

113. 1.01.113 PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp334.680,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp334.680,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

114. 1.01.114 PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp654.256,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= $Rp0,00 + (Rp654.256,00 \times \text{Panjang Jalan})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

115. 1.01.115 PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175 LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175 lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan dengan penggunaan beton site mix mutu K-175.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.080.540,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= $Rp0,00 + (Rp1.080.540,00 \times \text{Panjang Jalan})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

116. 1.01.116 PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.640.603,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.640.603,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

117. 1.01.117 PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.881.733,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.881.733,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

118. 1.01.118 PENINGKATAN JALAN SITE MIX K-175, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

eskripsi:

Peningkatan jalan site mix K-175, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton site mix mutu K-175 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.227.411,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.227.411,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

119. 1.01.119 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.315.470,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}1.315.470,00 \times \text{Panjang Jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

120. 1.01.120 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.928.230,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

$$= \text{Rp}0,00 + (\text{Rp}1.928.230,00 \times \text{Panjang Jalan})$$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

121. 1.01.121 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.289.390,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.289.390,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

122. 1.01.122 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225 LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225 lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.750.550,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp2.750.550,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

123. 1.01.123 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp2.667.016,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= $Rp0,00 + (Rp2.667.016,00 \times \text{Panjang Jalan})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

124. 1.01.124 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.072.813,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= $Rp0,00 + (Rp3.072.813,00 \times \text{Panjang Jalan})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

125. 1.01.125 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana

yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.484.791,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp3.484.791,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

126. 1.01.126 PENINGKATAN JALAN READY MIX K-225, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan ready mix K-225, TPT, dan drainase lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak berat agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan beton ready mix mutu K-225 dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.893.678,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp3.893.678,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

127. 1.01.127 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp673.395,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp673.395,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

128. 1.01.128 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.228.895,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.228.895,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

129. 1.01.129 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.779.395,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.779.395,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

130. 1.01.130 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.329.895,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.329.895,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

131. 1.01.131 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.880.395,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.880.395,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

132. 1.01.132 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp3.430.895,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp3.430.895,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

133. 1.01.133 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE
LEBAR 1 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 1 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 1 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp1.928.291,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp1.928.291,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, keputusan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

134. 1.01.134 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE
LEBAR 2 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 2 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 2 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.401.891,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.401.891,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

135. 1.01.135 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE
LEBAR 3 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 3 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 3 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):

= Rp2.875.491,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:

Belanja tetap + Belanja variabel

= Rp0,00 + (Rp2.875.491,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

136. 1.01.136 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE
LEBAR 4 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 4 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 4 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):

Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):

= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.349.491,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp3.349.491,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

137. 1.01.137 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 5 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 5 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 5 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp3.976.491,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp3.976.491,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

138. 1.01.138 PENINGKATAN JALAN PAVING BLOCK, TPT, DAN DRAINASE LEBAR 6 METER

Deskripsi:

Peningkatan jalan paving block, TPT, dan drainase lebar 6 meter adalah peningkatan struktur yang merupakan kegiatan penanganan jalan selebar 6 meter untuk dapat meningkatkan kemampuan bagian ruas jalan yang dalam kondisi rusak agar bagian jalan tersebut mempunyai kondisi mantap kembali sesuai dengan umur rencana yang ditetapkan menggunakan paving block dengan penambahan TPT dan drainase.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.450.391,00 per meter

Rumus Penghitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variabel
= Rp0,00 + (Rp4.450.091,00 x Panjang Jalan)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 (lima) persen dengan mempertimbangkan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran, kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

139. 1.01.139 PEMASANGAN KABEL FIBER OPTIK

Deskripsi :

Pemasangan kabel fiber optik adalah proses instalasi serat kaca/plastik halus untuk mentransmisikan data dalam bentuk sinyal cahaya, Ini melibatkan perencanaan, penarikan kabel (udara/tanah), penyambungan (splicing), dan terminasi konektor untuk jaringan internet berkecepatan tinggi.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp68.380.000,00 per KM

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= Rp0,00 + (Rp68.380.000,00 x unit APJ)

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

140. 1.01.140 PEMELIHARAAN KABEL FIBER OPTIK

Deskripsi :

Pemeliharaan kabel fiber optik adalah serangkaian tindakan terencana meliputi pemeriksaan fisik, pembersihan konektor, dan pengujian sinyal yang bertujuan menjaga kinerja jaringan tetap optimal, mencegah kerusakan dini, serta memastikan umur teknis kabel serat optik tahan lama.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Panjang Jalan

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per kegiatan

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp4.511.000,00 per KM

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= $Rp0,00 + (Rp4.511.000,00 \times \text{unit APJ})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

141. 1.01.141 PEMASANGAN TITIK PANTAU AREA TRAFFIC CONTROL SYSTEM (ATCS)

Deskripsi :

Pemasangan titik pantau *Area Traffic Control System* (ATCS) sedang digencarkan di berbagai daerah untuk memantau lalu lintas secara *real-time*, Proyek ini melibatkan instalasi kamera CCTV dan sensor di persimpangan padat untuk mengatur arus kendaraan dan meningkatkan keamanan.

Pengendali Belanja (*Cost Driver*):
Infrastruktur ATCS

Satuan Pengendali Belanja Tetap (*Fixed Cost*):
= Rp0,00 Per Titik

Satuan Pengendali Belanja Variabel (*Variable Cost*):
= Rp50.600.000,00 Per Titik

Rumus Perhitungan Belanja Total:
Belanja tetap + Belanja variable
= $Rp0,00 + (Rp50.600.000,00 \times \text{unit APJ})$

Adapun besaran biaya penunjang ditetapkan paling banyak sebesar 5 persen dengan pertimbangan besaran pagu anggaran, nilai kewajaran kepatutan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

BUPATI SUMEDANG,

ttd

DONY AHMAD MUNIR